

**EFEKTIVITAS METODE *OUTDOOR STUDY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
KOGNITIF SISWA PADA PELAJARAN IPA
MATERI GAYA DI KELAS IV MIN 3
KECAMATAN PINANGSORI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh:
ANISA RAMADHANI TAMA SITOMPUL
NIM. 2120500122**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**EFEKTIVITAS METODE *OUTDOOR STUDY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
KOGNITIF SISWA PADA PELAJARAN IPA
MATERI GAYA DI KELAS IV MIN 3
KECAMATAN PINANGSORI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh:
ANISA RAMADHANI TAMA SITOMPUL
NIM. 2120500122**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**EFEKTIVITAS METODE *OUTDOOR STUDY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
KOGNITIF SISWA PADA PELAJARAN IPA
MATERI GAYA DI KELAS IV MIN 3
KECAMATAN PINANGSORI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

**ANISA RAMADHANI TAMA SITOMPUL
NIM : 2120500122**

PEMBIMBING I

**Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP: 19700224 200312 2 001**

PEMBIMBING II

**Asriana Harahap, M.Pd.
NIP: 19940921202012200**

PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Anisa Ramadhani

Padangsidempuan, Juli 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Anisa Ramadhani Tama Sitompul yang berjudul **"Efektivitas Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 197002242003122001

PEMBIMBING II


Asriana Harahap, M.Pd.
NIP: 19940921202012200

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa

Karya tulis Saya, skripsi dengan judul ***“Efektivitas Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah”*** dari hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

1. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
2. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
3. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia mendapatkan sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan,

2025

Pembuat Pernyataan



Anisa Ramadhani Tama Sitompul

NIM. 2120500122

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Nama : Anisa Ramadhani Tama Sitompul
NIM : 2120500122
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul " Efektivitas Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah " Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 2025

Pembuat Pernyataan



Anisa Ramadhani Tama Sitompul

NIM. 2120500122

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Ramadhani Tama Sitompul
NIM : 2120500122
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 29 September 2025
Pembuat Pernyataan



Anisa Ramadhani Tama Sitompul
NIM. 2120500122



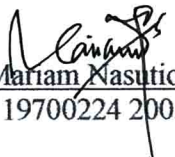
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Anisa Ramadhani Tama Sitompul
NIM : 2120500122
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

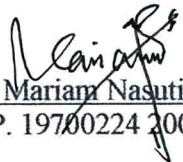
Ketua


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

Sekretaris


Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012200

Anggota


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001


Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012200


Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIP. 19941111 202321 2 040


Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PGMI
Tanggal : 29 September 2025
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,63/ Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

Nama : Anisa Ramadhani Tama Sitompul

NIM : 2120500122

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, Juli 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197109202000032002

ABSTRAK

Nama : Anisa Ramadhani Tama Sitompul
NIM : 2120500122
Judul Penelitian : Efektivitas Metode *Outdoor Study* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar kognitif siswa kelas IV MIN 3 Pinangsori pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi Gaya. Proses pembelajaran yang cenderung monoton dan berpusat di dalam kelas dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga menjadi salah satu penyebab siswa kurang aktif dan sulit memahami konsep pembelajaran tersebut, Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan metode outdoor study (belajar di luar kelas) dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran ipa materi gaya. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. jenis penelitian ini dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan tujuan menyelesaikan masalah dan meningkatkan praktik pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (pretest dan posttest) dalam bentuk soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar kognitif, serta observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar kognitif siswa pada kelas IV yang dimana pada pretest menunjukan hasil persentasi ketuntasan ialah 16,67% kemudian pada siklus 1 pertemuan 1 dengan ketuntasan 41,67%, siklus 1 pertemuan 2 dengan ketuntasan 52,78%, siklus 2 pertemuan 1 dengan ketuntasan 66,67% dan yang terakhir siklus 2 pertemuan 1 dengan ketuntasan 77,78%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode outdoor study efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran IPA materi Gaya di kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah. Metode ini direkomendasikan bagi guru untuk meningkatkan dan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif

Kata kunci: *Metode Outdoor study, hasil belajar kognitif, IPA*

ABSTRACT

Name :Anisa Ramadhani Tama Sitompul
Reg.Numb :2120500122
Faculty/Department :Tarbiyah and Teacher Training
Thesis Title :Effectiveness of Outdoor Study Method to Improve Students' Cognitive Learning Outcomes in Science Subjects on Force in Class IV MIN 3, Pinangsori District, Central Tapanuli Regency.

This research is motivated by the low cognitive learning outcomes of fourth grade students of MIN 3 Pinangsori in science subjects, especially on the material of Force. The learning process tends to be monotonous and focused in the classroom because the teacher only uses the lecture method so that it becomes one of the causes of students being less active and having difficulty understanding the learning concept. Therefore, this study aims to test the effectiveness of implementing learning methods outside the classroom (learning outside the classroom) in improving students' cognitive learning outcomes in science lessons on force material. This study uses classroom action research. This type of research is carried out directly in the classroom with the aim of solving problems and improving learning practices. Data collection techniques use tests (pretest and posttest) in the form of multiple choice questions to measure cognitive learning outcomes, as well as observation and documentation as supporting data. The results of the study showed a difference between the cognitive learning outcomes of students in grade IV where the pretest showed the percentage of completeness was 16.67% then in cycle 1 meeting 1 with completeness 41.67%, cycle 1 meeting 2 with completeness 52.78%, cycle 2 meeting 1 with completeness 66.67% and finally cycle 2 meeting 1 with completeness 77.78%. Based on these results, it can be concluded that the outdoor study method is effective in improving students' cognitive learning outcomes in science lessons on the material of Force in grade IV MIN 3 Pinangsori District, Central Tapanuli Regency. This method is recommended for teachers to improve and create more active learning.

keywords:*Method Outdoor Study, cognitive learning outcomes, IPA*

اپسټرک

نام : أنیسۍ رمضهاني تاما سیتومفول

نیم : ۲۱۲۰۵۰۰۱۲۲

جودول فنلپتیاڼ: منیځکتنک اونتوقستودیاوت دور میتود ایفیکتیویتس

ن ۴ د کلسکایاتریایفاڅد فلاجرن سیسواکوگنیټیو بلاجر حاصل. ا. کچمتن ۳

تافانولي تڅهکابو فانتفیڅسوري

۳ کلس ۴ سیسوا کوگنیټیو بلاجر حاصل رندهن اولیه دیلاتر بلکڅي این فنلپتیاڼ. ن. ا. م.

فروسپس کاي قد ماتري کخوسوس فلاجرن ایفا، قد مات فینځسوري. یڅ چندروغ فمبلاجر

منجادي سالة سهیڅک میتود چرامه هان مغکوناکن دکارانکن کورو برقوست د دالم کلس مونوتون دان

سوسه مماهمي کونسف فمبلاجر ترسبوت کورغ اکتیو دان سالة ساتو فپیب سیسوا

فرا فڼ مغوجي ایفیکتیویتس اونتوق فنلپتیاڼ این برتوجوان اولیه کاران ایتو،

دالم منیځکتنک میتود اوت دور ستودي (بلاجر د لوار کلس) فلاجرن قد سیسوا حاصل بلاجر

ایفا ماتري. کاي. این مغکوناکن فنلپتیاڼ. فنلپتیاڼ جنپس فنلپتیاڼ تیندقن کلس

کتیک فرا منیځکتنک مساله دان مپلسایکن دغن توجوان لغسوغ د دالم کلس این دلاکون سخارا

فمبلاجر. داتا مغکوناکن تیکنیک فغومفولن (فریتیتس دان فوستیتیتس) دالم تیس

اوبسرواسي سرت کوگنیټیو، بلاجر حاصل اونتوق مغوغور سوءال فیلیهن کند بنتوق

سباکاي دان دوکومینتاسي. داتا فندوکوغ. ا. ا. انتارا ادن فربدا منونجوکن فنلپتیاڼ حاصل

فر حاصل منونجوکن فریتیتس قد یڅ دمان ۴ کوگنیټیو سیسوا قد کلس حاصل بلاجر

۶۷ کتونوتوسن ایاله سنتاسي. ۱۶% ۶۷ کتونوتوسن دغن فتموان ۱ ففد سیکلوسکمودیان، ۱۰% ۴۱

، سیکلوس ۲ فتموان ۶۷.۷۸% ۶۷ کتونوتوسن ۱ دغن ۵۲. ۶۶% ۷۸ دغن کتونوتوسن فتموان ۲ ف. ۷۷%

کات کونچي: کوگنیټیو، ایفا حاصل بلاجر دور ستودي، میتود اوت

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul “ Peran Program Kultum Shalat Dzuhur dalam Peningkatan Keberagamaan Siswa di MTs Al-Muhajirin Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr.Mariam Nasution, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Asriana Harahap, M.Pd sebagai pembimbing II yang senantiasa tekun, sabar dan ikhlas membimbing selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan, Bapak Prof. Erwadi, M. Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan dan Bapak Dr. Anhar, S. Ag., M.A. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin, M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerja Sama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

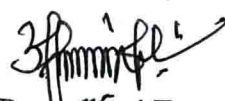
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd., Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Keuangan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta stafnya yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi hingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa ucapan terimakasih yang tidak ternilai kepada dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Ayahanda Tagor Martua Sitompul dan Ibunda Arnovita Aryanti Lubis, sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terimakasih saya, ku persembahkan karya kecil ini kepada ayahanda dan ibunda yang telah memberikan kasih sayang, doa yang tiada hentinya, serta perhatian dan dukungan yang sangat luar biasa yang hanya dapat kubalas dengan selebar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terimakasih Ayah dan Ibu yang telah membuktikan kepada dunia bahwa anak mu bisa menjadi sarjana.

8. Ucapan terimakasih kepada Kakak Saya Anha Arisa Tama Sitompul, dan Adik Saya Putri Hasanah Tama Sitompul dan Juni Khoiriyah Tama Sitompul yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini, tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat.
9. Kakek, dan Nenek penulis, Alm. Abdul Majid Lubis dan Ratna Dewi Hasibuan yang telah menyayangi saya sepenuhnya dan memberikan doa dan dukungan belajar kepada penulis. Terimakasih atas doa dan dukungan kalian sampai penulis bisa ditahap ini.
10. Bapak Rahmadi Tanjung, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah dan seluruh staf pendidik serta kependidikan serta siswa siswi MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.
11. Ucapan terima kasih saya kepada sahabat, Fitri Yanty Siregar, Zikri Hadiana serta teman-teman seangkatan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang mendukung peneliti dan menjadi amal shalih. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Padangsidimpuan 29 September 2025



Anisa Ramadhani Tama Sitompul
NIM. 2120500122

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Adapun transliterasi yang saya gunakan ini adalah transliterasi versi departemen agama. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Ya	Ye

2. Vocal

- a. Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong, vokal rangkap atau diftong dan vokal panjang. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ˘	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ي ... — /	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ... — /	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Vokal panjang adalah vokal panjang bahasa Arab yang lambangnya berupa harkat, huruf dan tanda, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا ———	fathah dan alif	A	A
ي ———	kasrah dan ya	I	I
و ———	dommah dan wau	U	U

3. Ta Marbutoh Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara lain sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBARPERNYATAANKEASLIANSKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBARPENGESAHANDEKAN/DIREKTUR

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... vii

DAFTAR ISI xii

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Batasan Istilah	10
E. Perumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	14
1. Efektivitas.....	14
2. Metode <i>Outdoor Study</i>	20
3. Hasil Belajar Kognitif.....	26
4. Pembelajaran IPA.....	29
5. Gaya.....	32
B. Kajian PenelitianTerdahulu	34
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis Tindakan.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis dan Metode Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	38
D. Langkah- Langkah Prosedur Penelitian.....	38

E. Instrument Pengumpulan Data	44
F. Teknik Pengolaan dan Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Penelitian.....	48
2. Kondisi Awal.....	52
3. Siklus I	56
4. Siklus II	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYATHIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia karena melaluinya manusia memiliki kemampuan untuk mengubah perilakunya dan berkembang dari generasi ke generasi. Pendidikan adalah salah satu media yang sangat penting dalam pembentukan individu yang berkualitas tinggi dan berpotensi.¹

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, undang-undang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mendidik siswa untuk menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Salah satu aspek Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, hidup seseorang tidak dapat berkembang secara wajar. Orang-orang yang bijak tahu bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Perkembangan manusia dapat dipengaruhi oleh pendidikan dalam segala aspek kepribadian dan kehidupannya.²

Menurut Pasal 1 Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

¹ Darda Syahrizal dan Aldi Sugianto, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional & Aplikasinya* (Jakarta: Niaga Swadya,2013), h. 110

² Syafril&Zelhendrizen,*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*,(Jakarta:Kencana,2017),h.13

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.³

Sementara Standar Proses mengisyaratkan proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁴

Pertolongan atau bimbingan yang disengaja diberikan kepada siswa oleh orang dewasa untuk membantu mereka tumbuh dewasa disebut pendidikan. Pendidikan memengaruhi pengetahuan, kemampuan, dan kepribadian setiap orang, sehingga sangat penting dan penting dalam kehidupan bermasyarakat.⁵ Sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi orang yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, komunitas, dan negara.⁶ Perjuangan seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan

³ Hera Lestari, Agus Tufik, Puji Lestari, *Pendidikan Anak di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.1

⁴ Darda Syahrizal dan Adisugiarto, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Aplikasinya* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2013), h.110

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 161

⁶ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h.15

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, hidup seseorang tidak dapat berkembang secara wajar. Orang-orang yang.⁷

Selain peningkatan pengetahuan, perubahan ini juga melibatkan peningkatan sikap, Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, hidup seseorang tidak dapat berkembang secara wajar. Orang-orang yang Seberapa baik anak menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari adalah salah satu cara untuk mengukur keberhasilan belajar mereka.⁸

Pada masa sekolah, anak mengalami Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, hidup seseorang tidak dapat berkembang secara wajar. Orang-orang yang. Pada dasarnya, ini adalah masa transisi yang mencakup perkembangan fisik, perkembangan kognitif dan belajar, interaksi sosial, dan banyak hal baru yang muncul sebagai akibat dari kesempatan dan tuntutan. Perkembangan kognitif anak semakin matang pada usia sekolah. Anak-anak mulai memahami aturan keluarga dan lebih banyak mempelajari tentang sikap dan motivasi orangtuanya. Kualitas hubungan keduanya sangat dipengaruhi oleh perubahan ini.

Metode mengajar adalah metode kognitif dan belajar, interaksi sosial, dan banyak hal baru efektif dan efisien jika metode yang digunakan lebih baik.

Belajar di luar kelas, atau belajar di alam, merupakan terobosan untuk menghilangkan verbalisme siswa. Ini juga memberi mereka kemampuan

⁷ *Undang-Undang Dasar Sistem Pendidikan Nasional(sikdiknas) No.20 Tahun 2003*

⁸ *Slameto,Belajar&Faktor faktoryangmempengaruhi,(Jakarta:Rinekakipt,2010,h.2*

untuk menerapkan nilai-nilai sains yang sudah ada pada cinta kepada lingkungan alam dan keinginan untuk melindunginya.⁹

Mengajar di luar kelas biasanya berarti mentransfer pengetahuan kepada orang lain. Mengajar di luar kelas secara khusus berarti belajar antara guru dan murid. Ini dilakukan di luar kelas atau di alam terbuka sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Contohnya termasuk bermain di taman, sekolah, perkampungan pertanian, nelayan, berkemah, dan kegiatan petualangan.¹⁰

Metode belajar di luar kelas memungkinkan guru mengajak siswa melihat kejadian langsung di lapangan untuk mendekatkan mereka dengan lingkungan mereka. Metode penelitian di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran. Sebagai motivator, peran guru membantu siswa menjadi aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungannya. Jika anak-anak lebih suka belajar melalui pengalaman langsung, model pembelajaran ini akan membantu mereka mengingat dan menggunakan alat dan media belajar yang ada di lingkungan mereka.¹¹

Metode *outdoor study* merupakan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan pengalaman belajar di luar ruangan dengan keterlibatan langsung siswa pada lingkungan. Metode ini diakui mampu meningkatkan antusiasme belajar dan pemahaman konsep siswa karena memberi mereka kesempatan untuk mengalami dan mengamati fenomena secara nyata.

⁹ Amin Al Fauzan, *Metode & Model: Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2012, h. 16)

¹⁰ Verab Adelia, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012, h. 16)

¹¹ Muclis Masyur, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 239)

Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Selain itu, pelibatan aktif dalam pembelajaran langsung di alam terbukti memberikan dampak positif pada daya ingat jangka panjang siswa. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan kemampuan sosial dan emosional.

Adapun hasil observasi sewaktu saya meneliti ialah mengamati guru mata pelajaran IPA dalam membawakan sebuah penjelasan materi Tumbuhan dan Lingkungan yang hanya menggunakan metode klasikal atau konvensional seperti metode ceramah, Bermain diskusi dan pemberian tugas untuk mengerjakan soal-soal latihan, yang hanya dapat membosankan peserta didik dan peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah, yang dikenal sebagai sistem satu arah. Mata pelajaran IPA tidak menarik bagi siswa, Karena pembelajaran sangat bergantung pada banyak hal, siswa kurang memahami materi. Secara umum, kesulitan memahami suatu pengajaran dapat ditinjau dari materi siswa dan pendekatan pembelajarannya. Jadi dari itu saya tertarik untuk mengangkat permasalahan yang ada di sekolah tersebut menjadi judul.

Hasil pengamatan awal saya pada hari Selasa, 25 Juni 2024, menunjukkan bahwa siswa kelas IV, di mana jumlah siswa 36 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapanuli Tengah Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah tergolong rendah dengan melihat hasil belajar siswa yang hanya mencapai rata-rata 65,89 dengan kata lain berada dibawah ketuntasan

minimal 75. Hal ini disebabkan oleh guru tidak memahami model, teknik, dan strategi proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi yang menarik harus digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun hasil data belajar pada siswa kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Hasil Data Belajar Siswa

NO	NAMA	NILAI	
1	AlKhalifi Zikrihdi Harahap	65	75
2	Alwisyhab Tanjung	67	75
3	ArnitaElsany Siregar	65	75
4	Arsenio Faith Hasan	65	75
5	Awaluna Latifa siregar	60	75
6	Azizam Amri Tarihoran	55	75
7	Azkawira Monatha	69	75
8	Dzuanda Rahmat Tarihoran	60	75
9	Dzakia Adefa Putri	60	75
10	Farid Asyrof Siregar	67	75
11	Gibran Ahmad Ramadhan	59	75
12	Hafiz Raffi Rabbani	55	75
13	JuniSya'biahSiregar	62	75
14	Kayla Anastasya	60	75
15	Khayra Azzahra Sitompul	60	75
16	Luthfia Nindira Batubara	65	75
17	Muhammad Reza Pahlevi	65	75
18	Muhammad Syakilsam Andini	55	75
19	Mauzara Asyifa Azmi	68	75
20	Meliana Isra Siregar	68	75
21	Muhammad Zaki	55	75
22	Ma'aruf Said	60	75
23	MYazid El-qubi Nasution	60	75
24	Naswa Azzahra Hasibuan	65	75
25	Naswa Aisyah Pasaribu	67	75
26	Nurazizah Panggabean	50	75
27	Putri Mentari Hasibuan	60	75
28	Rfif Hasnawi Pasaribu	68	75
29	Raisa Putri Hutagalung	60	75
30	Riswan Tarihoran	65	75

31	Syahrul Siregar	65	75
32	Silmi Raisyah Sitompul	55	75
33	Syafara Anggraini Sitompul	67	75
34	Syahrul Ramadhan	60	75
35	Zairatul Afra Siagian	68	75
36	Tasya Zulaika Maryam	65	75

Untuk mengatasi nilai yang tidak memenuhi standar KKM yaitu dengan diterapkannya pembelajaran yang menggunakan Metode Outdoor Study yang diharapkan membuat peserta didik dapat bermain sambil belajar seperti yang kita ran yang dilakukan diluar kelas sehingga peserta didik dapat lebih dekat dengan alaketahui bahwa metode Outdoor Study ialah metode pembelajam dan lingkungan sekitar yang diharapkan dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, hal ini juga membuat pengalaman yang sangat berpengaruh pada kecerdasan peserta didik dan meningkatnya hasil bealajar.Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang disebabkan penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.¹²

Pembelajaran IPA di kelas masih didominasi oleh guru, sehingga menyebabkan kurang adanya hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik. Guru kurang memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan, sehingga akan hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal. (Syofyan, 2019)

Metode Outdoor Study atau mengajar diluar kelas upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan

¹² Putri Sri Ramadani, Salwa Rufaid dan Amri Amal Dalam *Jurnal Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD*.(2024), h.4-5.

masyarakat. Disisi lain, mengajar diluar kelas merupakan upaya mengarahkan para peserta didik untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar. Jadi, mengajar diluar kelas lebih melibatkan peserta didik secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga pendidikan diluar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para peserta didik dan hasil belajarnya.

Dari penelitian tersebut, Ada kemungkinan bahwa hasil belajar kognitif siswa pada materi gaya dapat ditingkatkan melalui studi luar. Akibatnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA yang rumit. Metode belajar di luar ruangan memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih interaktif dan kontekstual.

Salah Satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode *outdoor study* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran agar para siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas karena system pembelajaran yang baik tidak hanya membutuhkan pembelajaran pembelajaran konsektual saja , tetapi juga membutuhkan lingkungan belajar yang memiliki suasana dan kondisi menarik dan menyenangkan untuk siswa¹³. *Outdoor Learning* dikenal juga

¹³ Rubi Alamsyah,Mumainah, dan Zelan Tamrin, Dalam Jurnal Implementasi Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD, (2021), h.101-102.

dengan berbagai istilah lain seperti *Outdoor Activites*, *Outdoor Study*, pembelajaran diluar kelas atau pun pembelajaran Lapangan.

Menuru Erwin *Outdoor activities* atau disebut juga sebagai pembelajaran diluar kelas diartikan sebagai Aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan diluar kelas/sekolah dan dialam bebas lainnya. Seperti bermain dilingkungan sekolah, taman, perkampungan, pertanian, berkemah dan kegiatan yang bersifat berpetualangan serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. Pembelajaran *Outdoor Study* adalah proses pembelajaran yang didesain agara siswa mempelajari langsung materi pembelajaran pada objek yang sebenarnya dengan demikian pembelajaran akan semakin nyata¹⁴.

Pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di MIN 3 Kecamatan Pinangsori guru hanya menggunakan sistem ceramah satu arah dan tidak menggunakan pendekatan yang menarik, sehingga anak-anak tidak tertarik untuk memahami materi yang diajarkan. Beberapa Siswa menganggap materi gaya IPA tidak menarik. Ini berarti siswa tidak memahami semua materi, dan pembelajaran sangat bergantung pada banyak hal. Secara umum, kesulitan memahami suatu pengajaran dapat ditinjau dari materi siswa dan pendekatan pembelajaran mereka. Dengan melihat latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian di MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah dengan judul:

¹⁴ Erwin Widiaworo, *Strategi dan Metode Belajar Anak Di Luar Kelas (Oudoor Laeraning)*. Yogyakarta : Arruzz Media 2017.

Efektivitas Metode *Outdoor Study* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran IPA.
2. Siswa bosan dengan pelajaran.
3. Guru hanya menggunakan pendekatan satu arah. atau ceramah.
4. Siswa lebih banyak mendengarkan guru.
5. Siswa yang tidak memiliki kemampuan yang cukup menggali dan menemukan jawaban

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas rencana pembelajaran IPA yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Model pembelajaran luar ruangan yang digunakan adalah model pembelajaran luar ruangan.
3. Materi pelajaran IPA adalah gaya pembelajaran luar ruangan..

D. Batasan Istilah

1. Efektivitas Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "efektivitas" berasal dari kata Inggris "efektif", yang berarti "tercapainya suatu pekerjaan atau tindakan yang direncanakan", dan berarti bahwa ia ditugaskan untuk memantau. Efektivitas didefinisikan sebagai upaya

untuk mencapai tujuan dengan data, sumber, dan waktu yang tepat dan sesuai dengan rencana.¹⁵

2. Metode *Outdoor Study* Metode *outdoor study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar diluar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangandengan tujuan untuk mendorong siswa untuk lebih akrab dengan lingkungannya. Dengan menggunakan metode penelitian luar ruangan, lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Guru membantu siswa menjadi aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungannya.¹⁶

3. Gaya

Gaya merupakan salah satubagaian dari materi dalam ilmu fisika dasar. Satuan symbol yang akan digunakan di dalam rumus gaya sudah ditentukan oleh hukum fisika. Dalam ilmu fisika gaya adalah Tarikan atau Dorongan.¹⁷

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* di Kelas IVMIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah ?

¹⁵ Depdikbud,2008,h.248

¹⁶ Muclis Masyur,*MelaksanakanPTKituMudah*,(Jakarta:BumiAksara,2009,h.239)

¹⁷ Depdiknas, *IlmuPengetahuanAlam-Fisika*,(Jakarta:DirjenDiknasmen),h.20

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa menggunakan metode *Outdoor Study* sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih akurat kepada siswa.

G. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis manfaat penelitian ,pertama Teoritis dan yang kedua Praktis

1. Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk membantu mengembangkan teori pembelajaran, khususnya tentang bagaimana metode belajar di luar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi gaya. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang seberapa baik metode pembelajaran di luar ruangan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan fondasi teoritis yang kuat untuk mendukung pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif. dan efektif di masa depan.
2. Secara praktis, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pendidik dan praktisi pendidikan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi gaya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret mengenai penggunaan metode pembelajaran di luar ruangan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis tentang bagaimana menggunakan

metode outdoor sebagai alternatif metode pembelajaran

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman lebih lanjut tentang skripsi ini, langkah-langkah berikut digunakan untuk membahasnya secara sistematis: Bab I terdiri dari pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Bab II memberikan tinjauan literatur tentang kajian teori dan penelitian yang relevan saat menggunakan metode Studi Luar Ruangan pada materi Gaya. Bab III membahas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, dan teknik pengumpulan data, analisis data, dan penjaminan keabsahan data. Bab IV membahas hasil penelitian. yang mencakup Peningkatan Hasil Belajar siswa dan aktivitas siswadalam menggunakan metode outdoor study **BabV:**Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata "efektif" dalam bahasa Inggris yakni Effective, yang berarti "tercapainya suatu pekerjaan atau tindakan yang direncanakan." Ketika sesuatu dianggap efektif, itu berarti menghasilkan hasil yang diinginkan atau diharapkan atau menghasilkan kesan yang mendalam dan jelas.¹⁸

Namun, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkaran belajar.¹⁹

Efektivitas didefinisikan sebagai upaya untuk mencapai tujuan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan rencana, baik dalam hal penggunaan data, sumber, maupun waktu, atau dengan melakukan tindakan tertentu baik secara fisik maupun non-fisik untuk mendapatkan hasil kuantitatif maupun kualitatif yang optimal. Se jauh mana suatu program atau tindakan mencapai tujuannya disebut efektivitas. Salah satu cara untuk mengukur

¹⁸ Dekdikbud, 2008, h. 248

¹⁹ UUDRI, *System Pendidikan Nasional (Sebdiknas)*, No 20. 2003, Pasal 1 ayat 20

efektivitas lingkungan organisasi adalah dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan target yang ditetapkan dan bagaimana hasil tersebut berdampak pada pemangku kepentingan. Pengukuran hasil, yang mengidentifikasi dan menganalisis hasil yang dicapai, merupakan komponen penting dari efektivitas.²⁰

Menurut teori behaviorisme, efektivitas dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa setelah menerima stimulus pembelajaran. Dalam kegiatan outdoor study, stimulus berasal dari aktivitas di luar kelas, seperti melakukan percobaan atau mengamati fenomena gaya di sekitar sekolah. Efektivitas tercapai jika siswa menunjukkan perubahan perilaku yang positif, seperti Meningkatnya keaktifan dalam belajar, Bertambahnya kemampuan menjawab atau menjelaskan konsep gaya, Adanya peningkatan skor hasil belajar setelah kegiatan outdoor study. Berdasarkan berbagai teori di atas, efektivitas pembelajaran dengan metode outdoor study ditandai oleh Perubahan perilaku dan peningkatan hasil belajar.²¹

b. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

1) Pembelajaran Efektifitas

Efektivitas pembelajaran adalah kemampuan suatu proses pendidikan untuk memenuhi tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien, yang mencakup evaluasi hasil belajar

²⁰ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2002), h. 80

²¹ Schunk, Dale H., *Learning Theories: An Educaion Perspecktive* , 8th ed.(New York: Pearson, 2020), h.75.

siswa, penggunaan sumber daya yang efektif, dan kemampuan untuk memenuhi standar atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam konteks pendidikan. Pengajaran yang efektif terjadi ketika guru dapat membuat pengetahuan dan pemahaman siswa berubah dari hal-hal yang sulit menjadi hal-hal yang mudah dipahami. Ini terdiri dari dua bagian. Pertama, mencintai pekerjaan Anda dan kemudian melakukan sesuatu untuk membuktikan cinta.²²

2) Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas berarti mengoptimalkan potensi kelas. dalam hal manajemen kelas oleh guru dan siswa sekolah, masih diantisipasi. Dalam mengelola kelas, guru tidak dapat bekerja sendiri. Sebaliknya, siswa tidak dapat bekerja sendiri tanpa bantuan komunitas sekolah lainnya. Untuk memastikan bahwa proses belajarmengajar berjalan dan berhasil, guru harus merencanakan, mengatur, dan melakukan berbagai kegiatan di kelas. Manajemen kelas adalah namanya.

3) Pengorganisasian Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar harus diatur dengan baik agar proses belajar berjalan dengan baik. Pada hakikatnya, lingkungan

²² Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: PTGrafindo Persada, 2013), h. 165

siswa mempengaruhi kemampuan mereka untuk berkonsentrasi saat belajar, yang membantu mereka mengoptimalkan kemampuan mereka untuk menyerap pelajaran. Jika siswa tahu apa yang mempengaruhi konsentrasi, mereka dapat meningkatkan kemampuan konsentrasinya.²³

4) Faktor Internal

Dua komponen terdiri dari faktor internal siswa:

a. Aspek fisiologi

Kesehatan fisik siswa secara signifikan berdampak pada semangat dan konsentrasi mereka dalam belajar. Kelemahan fisik yang dialami siswa juga dapat mempengaruhi seberapa baik mereka belajar.²⁴

b. Aspek Psikologi

Banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dapat diperoleh siswa yaitu:

1) Intelegensi Siswa

Intelegensi pada umumnya, dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi terhadap rangsangan atau menyesuaikan diri dengan

²³ Suyanto dan Jihab Asep, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013),h. 102-104

²⁴ HamzahB.UnodanNurdinM.,*Op.Cit.*,h.198

lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi intelegensi tidak semata-mata mengenai kualitas otak saja, tetapi juga kualitas organ tubuh lainnya.²⁵

2) Sikap: Sikap adalah gejala internal yang terdiri dari kecenderungan untuk merespons atau merespons secara relatif tetap terhadap suatu objek, seperti orang, barang, atau apa pun lainnya, baik secara positif maupun negatif.

3) Aspirasi siswa Kemampuan potensial seseorang untuk berhasil di masa mendatang dikenal sebagai bakat. Setiap anak memiliki bakat, yang berarti mereka memiliki kemampuan untuk berprestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

4) Faktor Pendekatan Belajar: Kemampuan siswa untuk mengatur belajar mereka juga memengaruhi hasil belajar mereka. Mengatur waktu belajar dapat membantu siswa menerima dan memprosesnya menjadi sesuatu yang bermakna.

c. Karakteristik dalam Pembelajaran Afektif

Terdapat beberapa karakteristik dalam pembelajaran efektif

²⁵ MuchibbinSyah, *Psikologi dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), h.133-134

sebagai berikut:²⁶

1) Kejelasan (Clearness)

Guru harus menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami siswa jika mereka ingin menyampaikan materi dengan jelas.

2) Variasi (Variabilitas)

Variasi guru, juga dikenal sebagai variabilitas, adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perubahan yang sengaja dilakukan guru saat mengajar materi pelajaran. Variasi guru mencakup: mengembangkan metode pembelajaran yang berbeda, menggunakan strategi pertanyaan yang berbeda, memberikan dukungan yang berbeda,. Model pembelajaran luar ruangan yang digunakan adalah model pembelajaran luar ruangan. Materi pelajaran IPA adalah gaya pembelajaran luar ruangan.

3) Orientasi Tugas

Pembelajaran langsung mengutamakan pengorganisasian dan penstrukturan lingkungan belajar yang baik di dalam aktivitas guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran langsung juga melibatkan guru dan siswa bekerja sama dalam bingkai yang sistematis.

4) Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

²⁶ BiggJ&Tang, *Pengajaran untuk Pembelajaran Berkualitas*,(Jakarta:Erlangga, 2011), h. 25

Brophy dan Good menjelaskan keterlibatan siswa dalam belajar, yang dikutip dalam buku Killen. Jumlah jumlah waktu yang dihabiskan siswa untuk menyelesaikan tugas akademik yang relevan memengaruhi keberhasilan mereka dalam belajar.

5. Pencapaian Kesuksesan Siswa yang Tinggi

Siswa mencapai hasil yang baik sebagai hasil dari pembelajaran yang berhasil, yang sangat penting karena dapat berfungsi sebagai katalisator. Laju pencapaian hasil belajar dari yang sedang ke tinggi berdasarkan tugas-tugas belajar sama dengan penguasaan isi pelajaran. Ini memungkinkan siswa menggunakan pengetahuan mereka dalam aktivitas di kelas seperti memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan.

2. Metode *Outdoor Study*

a. Metode

Metode berasal dari kata metha yang berarti balik atau belakang, dan hodos yang berarti melalui atau melupakan. Dalam bahasa Arab, metode disebut ath-thariqah, atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.²⁷

Metode adalah salah satu cara untuk mencapai suatu tujuan. Jika guru menggunakan metode dengan benar, mereka

²⁷ Rusdiana dan Yeli Heryati, *Pendidikan Profesi Guru*, 9 Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h.237

akan dapat mencapai tujuan pendidikan mereka. Metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuannya, yaitu membuat siswa memiliki keterampilan tertentu. Hubungan antara metode dan tujuan harus bertentangan, yaitu metode harus membantu mencapai tujuan sedangkan metode sendiri harus membantu mencapai tujuan pengajaran. Oleh karena itu, guru harus menggunakan pendekatan yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dan digunakan sebagai alat yang bermanfaat untuk mencapai tujuan pengajaran.

Metode adalah cara yang dipilih untuk mencapai tujuan. Tujuan belajar adalah untuk memperoleh pengetahuan, perspektif, keterampilan, dan kemampuan. Bagaimana orang menggunakannya juga mempengaruhi pembelajaran itu sendiri. Metode mengajar atau menyampaikan pelajaran kepada siswa sangat beragam.²⁸

b. Pengertian *Outdoor Study*

Husamah mengatakan bahwa pendidikan luar sekolah adalah aktivitas luar sekolah yang mencakup kegiatan di alam bebas atau di luar kelas, seperti bermain di lingkungan sekolah, serta pengembangan elemen pengetahuan terkait.²⁹

Vera Adelia mengatakan bahwa pembelajaran di luar kelas juga dapat dianggap sebagai metode pembelajaran yang

²⁹ Husumah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), h.19

menggunakan lingkungan di luar kelas untuk berbagai permainan dan menggunakannya untuk mengubah konsep yang diajarkan di kelas.³⁰ Pembelajaran di luar kelas adalah upaya untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi pada tantangan petualangan dan camping, dll.³¹

Jean Piaget berpendapat dalam Teori Konstruktivisme belajar bukanlah proses menerima informasi secara pasif, melainkan hasil dari pengalaman langsung yang melibatkan kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan refleksi individu terhadap dunia sekitarnya. Dalam konteks metode outdoor study, teori Piaget sangat relevan karena kegiatan belajar di luar kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan objek nyata, mengamati fenomena alam, serta melakukan percobaan sederhana. Hal ini mendukung perkembangan kognitif siswa melalui proses asimilasi (menyerap pengalaman baru ke dalam struktur pengetahuan yang sudah ada) dan akomodasi (menyesuaikan struktur pengetahuan dengan pengalaman baru). Melalui kegiatan belajar di luar kelas, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga membangun makna berdasarkan pengalaman langsung, sehingga hasil belajar

³⁰ Vera Adelia, *Metode Belajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h.17

³¹ Zaiful Rosyiddan Siti Yumnah. *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 1-2

menjadi lebih bermakna dan tahan lama.³²

Kemudian menurut Carl Rogers dan Abraham Maslow keterkaian Teori Humanistik dengan metode Outdoor Study Menekankan pengalaman pribadi dan keaktifan siswa, bukan ceramah guru, Meningkatkan motivasi belajar intrinsik melalui pengalaman langsung di alam. Mendorong perkembangan kepribadian dan nilai-nilai kemanusiaan (seperti empati, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu). Mendukung pembelajaran bermakna, di mana siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menghayatinya. Oleh karena itu, pendekatan humanistik menjadi dasar penting dalam penerapan metode outdoor study, karena keduanya menempatkan manusia (siswa) sebagai pusat dan tujuan utama proses belajar³³

c. Tujuan Pokok Metode *Outdoor Study*

Tujuan pendidikan umum yang ingin dicapai melalui aktivitas belajar di luar ruangan adalah sebagai berikut.

- 1) Membimbing peserta
- 2) Meningkatkan bakat dan inovasi mereka.
- 3) Siswa diharapkan tidak gugup.
- 4) Meningkatkan dan pemahaman siswa tentang lingkungan mereka dan cara membangun hubungan yang baik dengan

³² Sari, N. M., dan Dewi P., “ Penerapan Teori Konstruktivisme Piaget dalam Pembelajaran IPA Berbasis Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa ,” *Jurnal Pendidikan Nusantara* , Vol. 7, no 2, 2021, h.145-146

³³ Sari, D.P dan Rahmawati, *Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran berbasis Pengalaman (Experiential Learning)*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. h 102-110.

alam

- 5) Mengembangkan potensi diri setiap siswa.
- 6) Meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya menghargai alam dan lingkungan serta bagaimana hidup berdampingan dengan orang-orang dari berbagai suku, agama, politik, bahasa, dan ideologi lainnya.
- 7) Siswa diharapkan untuk tetap tenang di luar kelas jika mereka sering ribut di dalam kelas.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Outdoor Study*

Husamah mengatakan pembelajaran diluar kelas memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu sebagai berikut:³⁴

a. Kelebihan

1. Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.
2. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
3. Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya akurat.
4. Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara

³⁴ Husumah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2013, h.25-26.

seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain lain.

5. Sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain.
6. Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek Kehidupan yang ada dilingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

b. Kekurangan

- 1) Siswa akan kurang konsentrasi.
- 2) Pengelolaan siswa akan lebih sulit terkondisi.
- 3) Waktu akan tersita (kurang tepa waktu).
- 4) Penguatan konsep kadang terkontaminasi oleh siswa lain atau kelompok lain
- 5) Guru akan lebih Intensif dalam membimbing.

e. Kendala Saat Mengimplementasikan Metode *Outdoor Study*

Selain memiliki kelebihan, kegiatan belajar mengajar di luar kelas juga memiliki beberapa kendala diantaranya sebagai berikut:³⁵

³⁵ VeraAdelia, *Metode Belajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h.51

- 1) Karena mereka berada di luar (di luar kelas), siswa bebas berkeliaran.
- 2) Gangguan konsentrasi
- 3) Terlambat (waktu yang akan ditangkap)
- 4) Semakin sulit untuk menangani kelas.
- 5) mendapatkan kemahiran dalam praktik dan teori dasar

3. Hasil Belajar Kognitif Siswa

a. Hasil Belajar

Hasil belajar dikategorikan menjadi tiga kategori: kognitif, afektif, dan psikomotor. Selanjutnya, hasil belajar dikelompokkan menjadi kemampuan manusia ke dalam dua domain utama: ranah kognitif dan ranah nonkognitif. Ranah afektif dan ranah psikomotor adalah dua kelompok ranah nonkognitif yang terbagi menjadi ranah kognitif dan ranah nonkognitif.³⁶

Domain afektif terdiri dari menerima (sikap menerima), menanggapi (memberikan tanggapan), valuing (nilai), organisasi (mengorganisasi), dan karakterisasi. Domain kognitif terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan dan evaluasi (menilai). Psikomotorisme mencakup inisiatif, pre-routine, dan routinized. Belajar menghasilkan perilaku, nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Konsep Gagne mengatakan,

³⁶ Agus Suparijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.6.

hasil belajar adalah:

- 1) Informasi verbal adalah kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan secara lisan atau tertulis. kemampuan untuk merespons dengan tepat terhadap rangsangan tertentu.
- 2) Keterampilan intelektual, yang mencakup kemampuan untuk mempresentasikan ide dan symbol
- 3) Strategi kognitif, yang mencakup kemampuan untuk menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri
- 4) Sikap, yang mencakup kemampuan untuk menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.³⁷

Berdasarkan uraian di atas, perubahan tingkah laku yang berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Kognitif

Wundt percaya bahwa pemikiran siswa yang aktif dan kreatif adalah hasil dari proses kognitif yang bertujuan untuk membangun struktur melalui pengalaman mereka.³⁸ Teori belajar kognitif menekankan bahwa perilaku seseorang

³⁸ Sutarno *Teori Kognitif dan Implementasinya dalam Pembelajaran Islamic Conseling* 2017 .

ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Teori ini lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar. Teori belajar yang disebut model belajar kognitif biasanya disebut model perceptual. Perubahan perspektif dan pemahaman yang tidak selalu terlihat sebagai tingkah laku yang tampak dikenal sebagai belajar.

Teori ini, menurut Budiningsih, menganggap belajar sebagai proses internal yang terdiri dari ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi, dan elemen kejiwaan lainnya. Belajar adalah kegiatan yang melibatkan berbagai proses berpikir yang sangat kompleks. Pengetahuan yang dimiliki setiap orang sesuai dengan situasi belajarnya adalah komponen terpenting dalam proses belajar, menurut pendekatan kognitif dalam teori pemrosesan informasi.

- 1) Pengetahuan deklaratif, atau pengetahuan konseptual, adalah pengetahuan yang dapat dikomunikasikan dengan kata-kata. Pengetahuan deklaratif dapat mencakup banyak hal, seperti fakta, ide, generalisasi, pengalaman pribadi, atau hukum dan aturan.
- 2) Pengetahuan procedural, yang mencakup pengetahuan tentang tahapan atau proses yang harus dilakukan atau bagaimana melakukannya (bagaimana melakukannya).

Pengetahuan kondisional mencakup pengetahuan tentang kapan dan mengapa (bilamana dan mengapa)

- 3) Pengetahuan deklaratif dan procedural harus digunakan
- Pentingnya pengetahuan ini adalah untuk menentukan kapan konsep dan teknik yang tepat digunakan dalam pemecahan masalah.

4. Pembelajaran IPA

IPA bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual dan keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, dan keterampilan yang diperlukan untuk mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pada hakikatnya, ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah upaya manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan yang cermat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan merangsang pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif, pembelajaran IPA harus selalu melibatkan siswa. IPA mempelajari benda-benda di permukaan bumi, di dalam perut bumi, dan di luar angkasa, baik yang dapat dilihat dengan mata maupun yang tidak dapat dilihat dengan mata. Oleh karena itu, pengertian IPA harus dipahami terlebih dahulu sebelum menjelaskan hakikat fisika.

Pada hakikatnya Produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah adalah dasar IPA. Selain itu, IPA dianggap sebagai produk,

prosedur, dan proses. Laskmi Prihantoro menyatakan bahwa hakikat IPA terdiri dari tiga aspek: produk, proses, dan aplikasi. IPA adalah sekumpulan bagan dan konsep dan ilmu pengetahuan yang digunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk sains, dan sebagai hasilnya, teori IPA akan menghasilkan teknologi yang memudahkan kehidupan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah kumpulan teori yang sistematis. Penerapannya biasanya terbatas pada gejala alam. Ini muncul dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen, dan menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur

Tujuan dan fungsi umum IPA dengan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut.:

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
- 3) Memiliki pemahaman tentang konsep sains.³⁹

Ilmu alam didirikan pada fenomena alam, yang akan menghasilkan informasi baru jika metode ilmiah diterapkan terlebih dahulu. Pengetahuan atau pengetahuan yang dapat menguntungkan orang akan dihasilkan dari ini. Ilmu Pengetahuan Alam, menurut Samatowa dalam Buku Pembelajaran Ilmu

³⁹ Trianto, *Model Pembelajaran IPA Terpadu*, Cetakan kelima, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.135.

Pengetahuan Alam di SD Karang Farida Kumala, meneliti kejadian alami yang terstruktur secara metodis berdasarkan pada temuan pengamatan dan eksperimen manusia. Empat elemen utama membentuk sifat IPA, yaitu:

b. Sikap

Dalam proses mendapatkan pengetahuan, seorang ilmuwan memiliki sikap yang didasari oleh rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, dan makhluk hidup serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui proses yang benar-benar terbuka. Selain rasa ingin tahu, menurut Khamrani dalam buku pembelajaran oleh Farida Nur Kumala, sikap ilmiah lainnya adalah kritis, peka terhadap lingkungan, dan selalu mendahulukan bukti.

c. Proses

yaitu proses penyelesaian masalah menggunakan metode ilmiah, yang mencakup pembuatan hipotesis, desain eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan pengambilan kesimpulan.

d. Produk

Dengan kata lain, terdiri dari fakta, prinsip, teori, dan hukum. Batang tubuhnya terdiri dari tiga dimensi pengetahuan: pengetahuan faktual (fakta), pengetahuan konseptual (konsep), dan pengetahuan prosedural (prinsip, hukum, hipotesis, teori,

dan model).

5. Gaya

a. Pengertian Gaya

Tarikan atau dorongan itu disebut gaya. Dalam sains gaya didefinisikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi benda baik posisi maupun bentuknya.⁴⁰

Gaya adalah dorongan, kayuhan, tendangan, tarikan, ataupun hal lain yang menyebabkan bergerak atau berhenti dari gerakannya. Gaya dapat diukur dengan neraca pegas atau dinamometer. Ini karena ketika kita menarik atau mendorong pintu, ada tenaga yang dikeluarkan.

b. Macam–macam Gaya

1) Gaya Gesek

Gaya gesek merupakan suatu gaya yang terjadi karena ada bagian benda bergesekan dengan dua permukaan datar. Gaya gesek berguna untuk memperlambat gerakan benda. Gaya gesek mampu untuk menimbulkan suara. Contoh gaya gesek: pada saat mengerem mobil, mobil tersebut akan berhenti.⁴¹

2) Gaya Gravitasi.

Gaya gravitasi merupakan suatu gaya yang terjadi karena adanya gravitasi bumi. Gaya gravitasi mampu

⁴⁰ ²Modul Bahan Ajar PGSD Ilmu Pengetahuan Alam, 2021

⁴¹ Martina Pujiastuti, *Mengenal gaya dan Energi*, Cetakan kedua, (Jakarta, anggota IKAPI, 2007), h.1

menyebabkan semua benda yang ada mengapung di udara.

Contoh gaya gravitasi: buah yang jatuh dari pohonnya.

3) Gaya otot.

Gaya yang dihasilkan oleh tarikan dan dorongan atau gaya yang menggunakan tenaga otot disebut gaya otot.

Contoh gaya otot termasuk mengangkat kursi dan mendorong meja.

4) Gaya Magnet

Gaya magnet adalah gaya yang dihasilkan oleh dorongan dan tarikan magnet. Salah satu contoh gaya magnet adalah magnet mendorong besi ke arahnya, membuatnya menempel. Magnet tidak dapat menempel pada benda seperti kayu, aluminium, dan plastik.

5) Gaya Pegas.

Gaya pegas berasal dari pegas. Contoh gaya pegas adalah saat kita bermain ketapel. Gaya listrik berasal dari listrik. Contoh gaya listrik adalah saat kita menyalakan komputer, TV, kipas angin, dll.

c. Sifat-Sifat Gaya

- 1) Bentuk benda dapat diubah oleh gayanya.
- 2) Gaya dapat mengubah bentuk benda.
- 3) Gaya dapat mengubah benda yang diam menjadi bergerak, benda yang bergerak menjadi tidak bergerak, dan benda

yang bergerak menjadi diam.

- 4) Gaya dapat mengubah kecepatan gerak benda.

Besaran gaya memilikisatuan

- a) Newton (Satuan Internasional atau SI)
- b) Kg.F
- c) Kg.m/s²
- d) g.cm/s

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang ingin saya lakukan adalah penelitian oleh :

1. Ewi Sri Nengsi, 2022, Tesis dengan Judul “Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma”. Dalam Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Outdoor Study Dapat memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan inovatif sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat membawa dampak pada peningkatan kemampuan hasil belajar IPA siswa sehingga siswa dapat terbantu mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya melalui kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode sesuai dengan kemampuan, kebutuhannya, juga sesuai karakteristiknya dan dapat menumbuhkan semangatkerja antarsiswa, meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran terutama mata

pelajaran IPA.⁴²

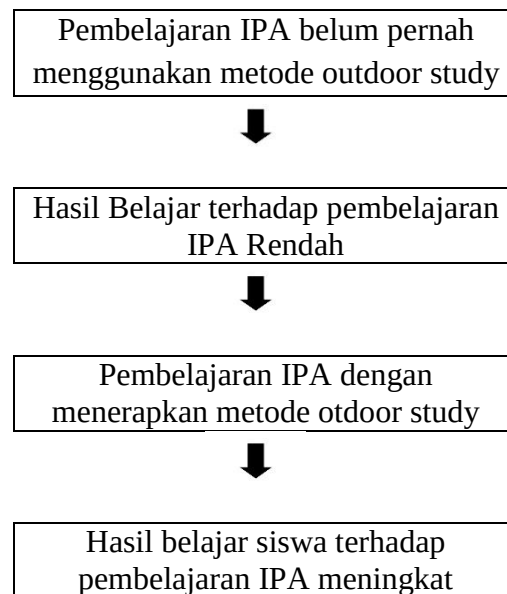
2. Angi Meisin Sari, 2019, Tesis dengan Judul “ Efektivitas Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu”. Dalam Penelitiannya bertujuan untuk apakah metode outdoor study efektif dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, sehingga Mengarahkan peserta untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luas nya dialam terbuka. Selain itu, kegiatan belajar di luar ruang kelas juga memberikan ruang kepada mereka untuk mengembangkan inisiatif personal mereka. Meningkatkan kesadaran apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya.⁴³

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar sangat penting bagi pembelajaran. Penilaian belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajar melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah masalah yang berkaitan dengan prestasi yang dicapai oleh siswa dengan usaha sadar untuk mencapainya. Perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap diperoleh secara tidak sadar. Selanjutnya, hasil belajar menghasilkan komitmen untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan mereka. Guru adalah bagian penting dari pendidikan formal dan memainkan peran penting dalam proses belajar-mengajar, termasuk pembelajaran IPA.

⁴² Ewi Sri Nengsi, *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPAdikelasIVSDNegeri02Seluma*, Skripsi, (UIN Fatmawati Sukarno, 2022).

⁴³ Angi Meisin Sari, *Efektivitas Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Bengkulu*, Skripsi, (IAIN Bengkulu, 2019).



Gambar 2.1 Diagram Kerangka berpikir.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah metode *Outdoor Study* dapat Efektif Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi



2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapanuli Tengah Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun waktu observasi dilakukan pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024 mulai pukul 08.00 sampai selesai. Kemudian saya melakukan penelitian pada tanggal 14 April 2025 Sampai dengan Selesai.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Tindak Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan reflektif tentang berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti, mulai dari pembuatan rencana hingga penilaian kegiatan belajar mengajar nyata di kelas

dalam kondisi pembelajaran yang dilakukan.⁴⁴

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dengan model PTK menggunakan data angka atau diangkakan. Metode kuantitatif disebut metode tradisional karena telah lama digunakan sebagai metode penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah model penelitian yang digunakan. Studi ini adalah suatu proses pemecahan masalah yang sistematis, empiris, dan terkontrol. Dalam hal ini, tindakan dapat didefinisikan sebagai tindakan tertentu yang diambil oleh peneliti, atau guru. Kelas menunjukkan lokasi di mana pembelajaran dilakukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah, yang berjumlah 25 orang, adalah subjek penelitian ini.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas IV

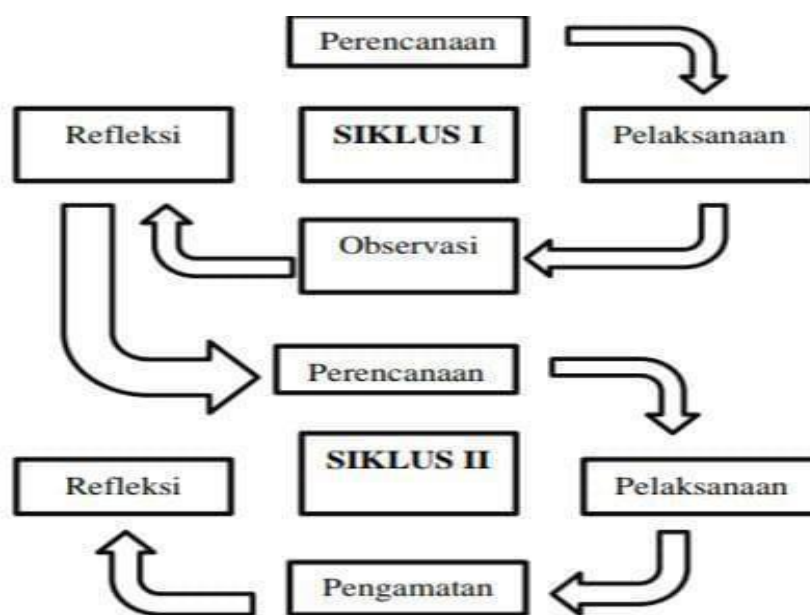
Laki-Laki	18
Perempuan	18
JUMLAH	36

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bentuk penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dan

⁴⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media 2016), h.188– 189.

mengubah pengajaran ke arah yang lebih baik. empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:



Model siklus Penelitian PTK dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart, seperti yang sering dikutip dalam buku-buku metodologi penelitian seperti karya Arikunto adalah salah satu model yang paling populer dan banyak digunakan. Model ini digambarkan sebagai sebuah spiral yang berkelanjutan karena terdiri dari rangkaian siklus yang saling berhubungan untuk perbaikan terus-menerus. Setiap siklus dalam model ini terdiri dari empat tahapan utama Yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.⁴⁵

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:PT Bumi Aksara 2017) h.47.

a. Siklus 1

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi dasar (KD).

b) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Outdoorstudy*

c) Menentukan kolaborato rsebagai observer.

d) Merancang Hasil Belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Outdoor Study* yaitu:

a) Pendahuluan

1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama

2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.

3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.

4) Guru menjelaskan langkah-langkah model

pembelajaran Outdoor Study dan aturannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru Mengajak siswa belajar diluar kelas agar mengamati dan lebih memahami materi yang diajarkan.
- 2) Guru kemudian membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan siswa secara kelompok melaksanakan tugas yang telah diberikan.
- 3) Guru memantau kegiatan belajar siswa secara berkelompok diluar ruangan dan memberikan waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
- 4) Siswa kembali berkumpul setelah waktunya habis
- 5) Siswa secara kelompok menempelkan hasil kerja kelompok diluar ruangan.
- 6) Siswa berkeliling melihat hasil kerja kelompok lain dan menanyakan hal-hal yang kurang sesuai.
- 7) Guru mencatat hasil kelompok yang kurang baik, Setelah waktu selesai siswa kembali ke dalam kelompok masing-masing untuk mendiskusikan pertanyaan kelompok lain,
- 8) Setelah selesai guru memberikan revisi atau penguatan pada kelompok secara klasikal.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

- 2) Guru melakukan refleksi bersama siswa
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Guru kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah melakukan observasi untuk melacak aktivitas guru dan siswa selama tindakan berlangsung. Fokus observasi adalah bagaimana tindakan guru dan aktivitas siswa diterapkan selama pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk melacak perkembangan siswa selama proses pembelajaran dan untuk mengamati secara objektif. Hasil penelitian dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat. Hasil observasi akan ditulis pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Sebagai contoh, guru dan siswa melakukan hal-hal berikut:

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa memperhatikan dan Saat memberikan, perhatikan penjelasan guru.
- 2) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru dan merespon jawaban teman.
- 3) Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok
- 4) Bekerjasama dengan siswalain pada saat diskusi kelompok
- 5) Berani mempresentasikan hasil belajar kelompok di

depan teman temannya.

- 6) Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib.

c. Aktivitas Guru

- 1) Guru melakukan Apresiasi dalam kegiatan belajar mengajar
- 2) Sebelum sesi dimulai, instruktur memotivasi kelas.
- 3) Instruktur membahas tugas yang diharapkan diselesaikan kelas. Apa yang diajarkan dijelaskan oleh instruktur.

4. Refleksi

Dengan berbicara dengan observer, refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan yang terjadi selama proses pembelajaran peneliti. Dengan demikian, data akan dikumpulkan untuk menggambarkan pengaruh tindakan dan digunakan untuk membuat rencana perbaikan untuk siklus berikutnya. Peneliti dapat mengevaluasi apakah tujuan yang diharapkan telah dicapai atau tidak berdasarkan masalah yang muncul selama refleksi hasil penelitian siklus pertama. Melalui refleksi ini, peneliti dapat membuat keputusan untuk melanjutkan penelitian atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil yang diinginkan telah tercapai.

b. Siklus II

Siklus II melakukan tahapan yang sama dengan tahapan I, yaitu merancang kembali berdasarkan hasil refleksi siklus. Tahapan berikutnya dilakukan sama dengan tahapan I, yaitu dimulai dengan:

- 1) Merencanakan
- 2) Penggunaan
- 3) Pengamatan
- 4) Pertimbangan

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dibantu oleh teman sejawat.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua teknik, teknik kuantitatif diuraikan dalam bentuk instrument tes butir soal sedangkan pada teknik kualitatif diuraikan dalam bentuk lembar observasi atau pengamatan yaitu :

1. Instrument Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dengan jumlah soal keseluruhan 40 soal. Pada setiap pertemuan siswa diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda dengan tujuan untuk mengukur pemahaman yang dimiliki siswa.

Tes benak pilihan ganda memiliki tiga jenis penskoran yaitu penskoran tanpa koreksi jawaban, penskoran dengan koreksi jawaban dan penskoran dengan perbedaan bobot. Dalam penelitian ini cara penskoran tes pilihan ganda yang digunakan adalah penskoran tanpa koreksi. Dalam penskoran dilakukan apabila jawaban benar diperoleh skor (1) dan untuk jawaban salah skornya Nol (0). Dengan demikian jumlah skor yang diterima siswa dapat dihitung dengan rumus banyaknya item soal yang benar .

2. Lembar Observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah ditetapkan pada penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan dilengkapi dengan beberapa kalimat penjelas mengenai meningkatnya pemahaman konsep peserta didik.

Rumus Persentase ketuntasan klasikal tes pra siklus dan tes siklus dapat digunakan:

P = Persentase Ketuntasan Belajar

$\sum F$ = jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = jumlah seluruh

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

a. Kriteria Penilaian

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian

Rentang Skor	Kategori Nilai
90 – 100	Sangat Baik (A)
80 – 89	Baik (B)
70 – 79	Cukup (C)
60 – 69	Kurang (D)
<60	Sangat Kurang (E)

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja hasil belajar. Yang berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Mengamati perilaku peserta didik yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Memantau kegiatan diskusi atau kerja kelompok, mengamati pemahaman tiap-tiap siswa dalam penguasaan materi pembelajaran.^{46,47}

Sederhananya, observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu. Secara umum, observasi adalah suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tertentu. Lembar observasi membantu pengamat melakukan pengamatan dan mengumpulkan data selama proses penelitian.⁴⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti pada saat penelitian sebagai rekap atau pengumpulan data yang berisi data nilai dalam bentuk angka dan foto-foto yang menjadi pendukung hasil penelitian.

F. Teknik Pengelolaan Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang

⁴⁶ Syafriliano, Mariam Nasuion and Melda Juniati, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal*, *Forum Paedagogik* 13,no.1 (2002): 130-42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.

⁴⁷ AndaJuanda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, h.120.

⁴⁸ Feri Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di MI/SD*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 29.

dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni:

- 1) Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif.

Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dalam hal ini. Mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar, dan hal-hal lainnya. Sebelum mencari rata-rata peneliti terlebih dahulu menentukan rata-rata dari seluruh siswa yang mengikuti tes.⁴⁹

- 2) Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap peserta didik terhadap metode belajar yang baru (afektif),

- a. Observasi

Data kualitatif akan dianalisis dari lembar observasi aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Rumus observasi adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah aspek yang diamati}} \times 100$$

- b. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti pada saat penelitian pengumpulan data yang berisi data nilai dalam bentuk angka dan foto-foto yang menjadi pendukung hasil penelitian.

⁴⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, h.128

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Terdapat identitas sekolah, struktur organisasi kepengurusan, visi misi, nama- nama guru beserta jabatannya, serta sarana dan prasarana di MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

- a. Identitas MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

Tabel 4.1
Identitas Sekolah¹

Nama Sekolah	MIN 3 TapanuliTengah
Status	Negeri
NPSN	60703559
Bentuk Pendidikan	MI
Status Kepemilikan	Pemerintah
Tanggal SK Pendidikan	-
SK Izin Operasional	-
Tanggal SK Izin Operasional	-
Alamat	Jl.Jend Ahmad Yani Kec.Pinangsori
Kecamatan	Pinangsori
Kabupaten	Tapanuli Tengah
Provinsi	Sumatera Utara

Struktur Organisasi Kepengurusan MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

Tabel 4.2
Struktur Organisasi

Kepala Sekolah	Rahmadi Tanjung,S.Pd.I,M.Pd.I
Dewan Komite	Muharram Lubis
Bendahara	Naslia Hsibuan,S.Pd.I
TataUsaha	Lamsut Pasaribu,S.Pd.I
Kordinator Bid.Kesiswaan	Hikmat Pajar Pasaribu,S.Pd.I
Kordinator Bid.Kurikulum	Naslia Hasibuan,SPd.I
Kordinator Bid.Humas	Mudrikah,SPd.I

Tabel 4.3
Visi dan Misi MIN 3 TapanuliTengah³

Visi	Misi
Menjadikan peserta didik yang Sholeh dan sholeha dan berilmu pengetahuan	Menanamkan nilai-nilai Agama yang sesuai dengan al-quran dan hadist
	mengajarkan kemampuan baca tulis al-quran dan menghafal (juz 30) serta dapat mempraktikannya
	Mengajarkan Ilmu agama serta dapat mempraktikannya.
	Melatih dan meningkatkan kreatifitas sesuai bakat dan kemampuan.

	Menanamkan nilai kedisiplinan serta rasa tanggung jawab dalam Kehidupan sehari-hari.
	Menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan
	Menciptakan lingkungan Hidup yang arsi dan kondusi untuk tujuan pendidikan.

b. Keadaan Guru MIN 3 Kecamatan Pinangsori
Kabupaten Tapanuli Tengah.

Keadaan pendidik adalah pertimbangan utama untuk melaksanakan pengalaman pendidikan, tanpa pengalaman struktur pengalaman mengajar dan berkembang tidak dapat dilakukan. Keadaan pendidik di MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.4
Keadaan Guru MIN 3 Tapanuli Tengah.

NO.	Nama	Jabatan
1	Rahmadi Tanjung, S.Pd.I, M.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Nurleli Lubis, S.Pd.I	Guru Kelas IA
3	Januarti, S.Pd.I	Guru Kelas IB
4	Rimmawani, S.Pd.I	Guru Kelas IC
5	Nopa Hasriani, S.Pd.	Guru Kelas IIA
6	Desi Andriani, S.Pd.I	Guru Kelas IIB
7	Julita, S.Pd.I	Guru Kelas IIC
8	Gustiana, S.Pd.	Guru Kelas IIIA
9	Suibah Mutiara, S.Pd.	Guru Kelas IIIB
10	Syahrana Fitri, S.Pd.I	Guru Kelas IVA
11	Sari Wahyuni, S.Pd.I	Guru Kelas IVB

12	Jonris, S.Pd.I	Guru Kelas V A
13	Ice Cecilia,S.Pd.I	Guru Kelas VB
14	Lamsaut,S.Pd.I	Guru Kelas VIA
15	Citra Agustina, S.Pd.	Guru Kelas VIB
16	Khotimah Husna,S.Pd.	Guru PAI
17	Mudrikah,S.Pd.I	Guru PAI
18 _p	Safrida,S.Pd.	Guru PAI
19	Sapirin,S.Pd.I,M.Pd.I	Guru PAI
20	Jamaluddin,S.Pd.I	Guru Tahfiz
21 ^a	Risna Meisari, S.Pd.	Guru penjas

Tabel 4.5

Keadaan Peserta Didik Kelas IV⁵

NO	NamaSiswa	P/L
1	AlKhalifi ZikriHadi Harahap	L
2	AlwiSyhab Tanjung	L
3	Arnita Elsany Siregar	P
4	Arsenio Faith Hasan	L
5	Awaluna Latifa Siregar	P
6	Azizam Amri Tarihoran	L
7	Azkawira Moratta	L
8	Dzuanda Rahmat Tarihoran	L
9	Dzakiya Adefa Putri	P
10	Farid Asyrof Siregar	L
11	Gibran Ahmad Ramadhan	L
12	Hafidz Raffi Rabbani	L
13	JuniSyab'iah Siregar	P
14	Kayla Anastasya	P
15	Khayra Azzahra Sitompul	P
16	Lutfia Nindira Batubara	P
17	Muhammad Reza Pahlevi	L
18	Muhammad Shakilsam Andini	L
19	Mauzara Asyifa Azmi	P

20	Meliana Isra Sireagar	P
21	Muhammad Zaki	L
22	Ma'aruf Said	L
23	M.Yazid El-qubi Nasution	L
24	Naswa Azzahra Hasibuan	P
25	Naswa Aisya hPasaribu	P
26	Nurhazizah Panggabean	P
27	Putri Mentari Hasibuan	P
28	Rafif Hasnawi Pasaribu	L
29	Raisa Putri Hutagalung	P
30	Riswan Tarihoran	L
31	Syahrul Siregar	L
32	Silmi Raisya Sitompul	P
33	Syafara Anggaraini Sitompul	P
34	Syahrul Ramadhan Nasution	L
35	Zairatul Afra Siagian	P
36	Tasya Zulaika Maryam	P

2. Kondisi Awal

Sebelum melakukan siklus 1, telah dilakukan prasiklus pada hari Jum'at 11 April 2025 pukul 09.45 WIB. Tahap prasiklus ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari subjek penelitian. Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV di MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah, bahwa hasil belajar peserta didik pada kondisi awal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih dibawah KKM (kriteria ketuntasan Minimal) yang telah diterapkan oleh sekolah

adalah 75 sehingga hasil belajar dari para peserta didik banyak di bawah KKM.

Pengamatan menunjukkan bahwa ini disebabkan oleh fakta bahwa sejumlah besar siswa masih kurang memahami materi gaya dalam menyelesaikan soal. Tidak hanya peserta didik tidak tertarik dengan pembelajaran yang monoton, tetapi mereka juga tidak menggunakan media belajar formal dan aktif.

Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan media belajar yang kreatif dan aktif. Dalam kasus ini, peneliti memberikan kontribusi untuk menerapkan metode outdoor study (belajar di luar kelas) yang dimana dalam menggunakan metode ini membentuk kelompok yang setiap kelompoknya berjumlah 4-5 orang dalam setiap kelompok. Di mana dengan metode *outdoor study* dalam proses belajar mengajar dapat membuat peserta didik berperan aktif, meningkatkan semangat dan lebih aktif lagi untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil tes awal menunjukkan bahwa orang kesulitan menjawab pertanyaan peneliti. KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPA) 75.

Hasil tes menunjukkan bahwa 6 siswa mencapai nilai

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), 8 siswa mendekati KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan 22 siswa mendapatkan nilai jauh di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun, sebelum tindakan siklus dilakukan, pra siklus dilakukan. Sebelum siklus I dan II dimulai, presentasi ketuntasan siswa dapat dilihat pada prasiklus. Nilai-nilai ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Pra siklus

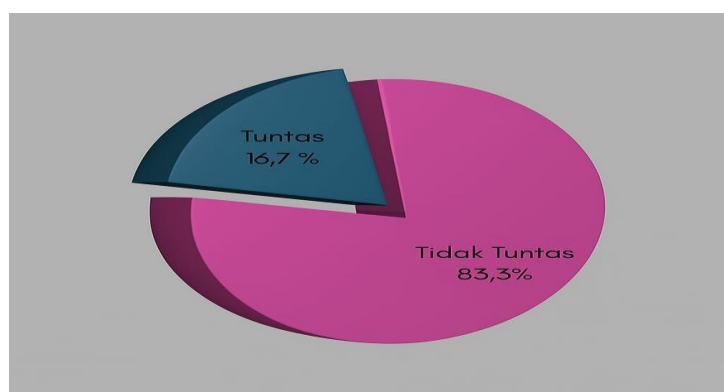
NO	Nama Siswa	Jumlah	Nilai	Kriteria
1.	AlKhalifi dzikri Hadi Harahap	6	60	TidakTuntas
2.	Alw iSyhab Tanjung	8	80	Tuntas
3.	Arnita Elsany	5	50	TidakTuntas
4.	Arseino Faith	5	50	TidakTuntas
5.	Awaluna Latifa	6	60	TidakTuntas
6.	Azizam Amri	4	40	TidakTuntas
7.	Azkawira Morattha	5	50	TidakTuntas
8.	Dzuanda Rahmat	8	80	Tuntas
9.	Dzakiya Adefa	7	70	TidakTuntas
10.	Farid Asyrof	6	60	TidakTuntas
11.	Gibran Rahmat	6	60	TidakTuntas
12.	Hafidz Raffi Rabbani	6	60	TidakTuntas
13.	JuniSyab'iah	8	80	Tuntas
14.	KaylaAnastasya	4	40	TidakTuntas
15.	Khayra Azzahra	8	80	Tuntas
16.	Lutfhia Nindira	4	40	TidakTuntas
17.	Muhammad Reza	5	50	TidakTuntas
18.	MuhammadShakil	6	60	TidakTuntas
19.	Mauzara asyifa	5	50	TidakTuntas
20.	MelianaIsra	5	50	TidakTuntas
21.	Ma'aruf Said	8	80	Tuntas
22.	Muhammad Zaki	8	80	Tuntas
23.	M.Yazid Elqubi	4	40	TidakTuntas

24.	Naswa Azzahra	5	50	TidakTuntas
25.	Naswa Aisyah	7	70	TidakTuntas
26.	Nurazizah	6	60	TidakTuntas
27.	Putri Mentari	7	70	TidakTuntas
28.	Raffif Hasnawi	7	70	TidakTuntas
29.	Raisa Hutagalung	4	40	TidakTuntas
30.	Riswan Tarihoran	6	60	TidakTuntas
31.	Syahrul Ramadhan	5	50	TidakTuntas
32.	Silmi Raisa	5	50	TidakTuntas
33.	Syafara Anggraini	5	50	TidakTuntas
34.	Syahrul Siregar	6	60	TidakTuntas
35.	Zairatul Afra	7	70	TidakTuntas
36.	Tasya Zulaika Maryam	6	60	TidakTuntas
Jumlah			2.130	
Total Rata-Rata			56,17 %	
Persentasi Ketuntasan			16,67 %	

Berdasarkan nilai prasiklus, ternyata banyak siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode belajar di luar. Tabel di atas menunjukkan nilai pembelajaran alam dan sosial materi gaya yang dipelajari siswa sebelum siklus. Hasil dari tes objektif yang dilakukan oleh siswa kelas IV sebelum diterapkan sampai metode penelitian pembelajaran IPA dilakukan di luar ruangan menunjukkan jumlah 2.130 dan total rata-rata siswa 59,17

Diagram 4.1

Persentasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus



3. SiklusI

Siklus pertama dilaksanakan di kelas IV MI 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. 36 siswa berpartisipasi dalam satu pertemuan dengan durasi dua kali 35 menit. Siklus I terdiri dari empat tahap: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi. Semua tahapan siklus 1 dijelaskan di sini.

a. PertemuanKe-1

1) Perencanaan (*planning*)

- a) Peneliti dan pendidik menentukan kelas di mana penelitian dilakukan.
- b) Peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan, yaitu materi gaya (gaya magnet dan gaya pegas).
- c) Membuat dan menyusun RPP untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang materi gaya menggunakan metode *outdoor study*.
- d) Membuat dan menyusun lembar observasi pelaksanaan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran luar ruang digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan AlamMenyiapkan dan menyusun instrumen penilaian pemahaman mengenai materi Gaya yaitu gaya magnet dan gaya pegas.

2) Tindakan (*action*)

Tindakan siklus I dilakukan pada hari yang sama dengan pembagian waktu dua kali tiga puluh lima menit yang telah digunakan sebelumnya Jum'at 11 april 2025

a. Kegiatan Awal

- 1) Mengucap salam. Perkenalan antara guru dan peserta didik.
- 2) Berdoa bersama-sama dan melakukan absensi.
- 3) Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok dari jumlah 36 peserta didik di mana dalam 1 kelompok 6 atau lebih peserta didik.
- 4) Guru memberikan tepuk semangat diikuti peserta didik untuk menumbuhkan semangat peserta didik.
- 5) Peserta didik merapikan tempat duduknya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi Gaya kepada peserta didik.
- 2) Guru membagi kelompok dan memberi pertanyaan yang sama pada setiap kelompoknya.
- 3) Guru mengarahkan peserta didik untuk keluar kelas untuk menerapkan metode outdoor study.

- 4) Sebelum memulai materi ,guru membagi soal tes prasiklus 1 pertemuan 1.
- 5) Setelah Mula imateri guru kembali membagikan soal tes pertemuan1

c. Penutup

- 1) Membuat kesimpulan. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 2) Menutup pelajaran dengan berdo'a dengan kepercayaan masing- masing, Guru mengucapkan salam.

3) Pengamatan (*observing*)

Dalam tahapan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menerapkan metode outdoor study dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik.

a. Tes

Pada Tes Pertemuan 1 terdapat 10 soal pilihan ganda yang dimana membahas tentang materi gaya termasuk gaya magnet dan gaya pegas Pelaksanaan Tes kemampuan pra siklus ini telah dihadiri 36 peserta didik. Skor nilai yang diperoleh dari skor paling rendah 40 sampai yang tertinggi 80 dengan rata rata skor berkisar 59,17 Berdasarkan hasil

pengukuran awal ini dapat diketahui bahwa rata-rata peserta didik memang masih belum menguasai materi yang diajarkan, yaitu tentang materi gaya termasuk gaya magnet dan gaya pegas.

Tabel 4.7
Nilai Tes Siklus 1 Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Jumlah	Nilai	Kriteria
1	AlKhalifidzikriHadi Harahap	9	90	Tuntas
2	AlwiSyhabTanjung	9	90	Tuntas
3	ArnitaElsany	4	40	TidakTuntas
4	ArseinoFaith	8	80	Tuntas
5	AwalunaLatifa	8	80	Tuntas
6	AzizamAmri	4	40	TidakTuntas
7	AzkawiraMorattha	9	90	Tuntas
8	DzuandaRahmat	8	80	Tuntas
9	DzakiyaAdefa	8	80	TidakTuntas
10	FaridAsyrof	8	80	TidakTuntas
11	GibranRahmat	9	90	Tuntas
12	HafidzRaffiRabbani	8	80	Tuntas
13	JuniSya'biah	8	80	Tuntas
14	KaylaAnastasya	4	40	TidakTuntas
15	KhayraAzzahra	8	80	Tuntas
16	LutfhiaNindira	4	40	TidakTuntas
17	MuhammadReza	8	80	Tuntas
18	MuhammadShakil	5	50	TidakTuntas
19	Mauzaraasyifa	6	60	TidakTuntas
20	MelianaIsra	8	80	Tuntas
21	Ma'arufSaid	8	80	Tuntas
22	Muhammad Zaki	5	50	TidakTuntas
23	M. YazidElqubi	5	50	TidakTuntas
24	NaswaAzzahra	7	70	TidakTuntas
25	NaswaAisyah	4	40	TidakTuntas
26	Nurazizah	8	80	Tuntas
27	PutriMentari	9	90	Tuntas

28	RaffifHasnawi	9	90	Tuntas
29	RaisaHutagalung	6	60	TidakTuntas
30	RiswanTarihoran	4	40	TidakTuntas
31	SyahrulRamadhan	6	60	TidakTuntas
32	SilmiRaisa	6	60	TidakTuntas
33	SyafaraAnggraini	6	60	TidakTuntas
34	SyahrulSiregar	7	70	TidakTuntas
35	ZairatulAfra	5	50	TidakTuntas
36	TasyaZulaikaMaryam	6	60	TidakTuntas
Jumlah			2.470	
Total Rata-Rata			68,61 %	
Persentase Ketuntasan			41,67%	

Nilai Rata-Rata Kelas = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah Seluruh}}$

$$= \frac{2.470}{36} = 68,61$$

Persentase Ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

$$= \frac{15}{36} \times 100 = 41,67\%$$

b. Hasil Aktivitas

Tabel 4.8
Hasil Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Skor Siswa	Nilai Aktivitas	Kriteria
1	AlKhalifidzikriHadi Harahap	3	60	Kurang
2	AlwiSyhabTanjung	3	60	Kurang
3	ArnitaElsany	2	40	Sangat Kurang
4	ArseinoFaith	2	40	Sangat Kurang
5	AwalunaLatifa	3	60	Kurang
6	AzizamAmri	3	60	Kurang
7	AzkawiraMorattha	2	40	SangatKurang
8	DzuandaRahmat	4	80	Cukup
9	DzakiyaAdefa	2	40	Sangat Kurang
10	FaridAsyrof	3	60	Kurang
11	GibranRahmat	3	60	Kurang
12	HafidzRaffiRabbani	5	100	AmatBaik

13	JuniSyabiah	3	60	Kurang
14	KaylaAnastasya	4	80	Cukup
15	KhayraAzzahra	4	80	Cukup
16	LutfhiaNindira	3	60	Kurang
17	MuhammadReza	3	60	Cukup
18	MuhammadShakil	2	40	SangatKurang
19	Mauzaraasyifa	4	80	Cukup
20	MelianaIsra	4	80	Cukup
21	Ma'aruf Said	3	60	Kurang
22	Muhammad Zaki	2	40	SangatKurang
23	M.YazidElqubi	5	100	AmatBaik
24	NaswaAzzahra	3	60	Kurang
25	NaswaAisyah	3	60	Kurang
26	Nurazizah	2	40	SangatKurang
27	PutriMentari	2	40	SangatKurang
28	RaffifHasnawi	5	100	AmatBaik
29	RaisaHutagalung	4	80	Cukup
30	RiswanTarihoran	3	60	SangatKurang
31	SyahrulRamadhan	3	60	Kurang
32	SilmiRaisa	2	40	SangatKurang
33	SyafaraAnggraini	4	80	Cukup
34	SyahrulSiregar	4	80	Cukup
35	ZairatulAfra	4	80	Cukup
36	TasyaZulaikaMaryam	3	60	Kurang
Jumlah			2.280	
Total Rata-Rata			63,33 %	
Persentasi Ketuntasan			8,33 %	

Keterangan:

1=Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran

2=Kemampuan peserta didik dalam menerima dan menyelesaikan soal

3=Keberanian peserta didik dalam mengajukan dan menjawab Pertanyaan

4=Partisipasi peserta didik dalam berkelompok

5=Keaktifan dan kerjasamadalam kelompok

Kategori:

91-100 = Amat Baik

81-90 = Baik

61 -80= Cukup

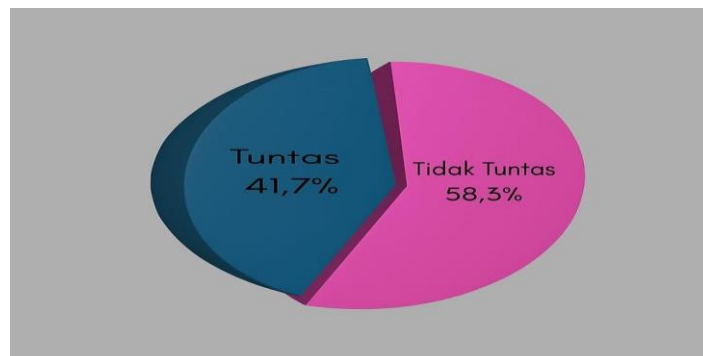
41 – 60 = Kurang

20– 40 = sangat Kurang

Untuk menentukan jumlah dari skor nilai yang diperoleh ialah dengan menjumlahkan seluruh total nilai dari peserta didik 1 sampai 36. Mencari rata-rata nilai dari peserta didik ialah dengan membagi jumlah nilai yang 2.470 dibagi sama jumlah 36 peserta didik maka hasilnya 68,61. Dengan presentase ketuntasan 41,67%.

Diagram 4.2

Persentasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 Pertemuan 1



4) Refleksi (*reflevtion*)

Berdasarkan tes hasil belajar dan Menurut observasi, hasil belajar siswa di kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah masih belum optimal. Perseta siswa masih kurang aktif dalam hal ini, jadi diberikan GameE

game ketapel (slingshot game): Ambil ketapel Biasanya berbentuk huruf "Y" dengan karet di tengah. Letakkan peluru Bisa berupa batu, bola kecil, Peluru diletakkan di tengah karet ketapel. Tarik ke belakang Semakin jauh ditarik, semakin besar energi pegas/karet yang tersimpan. Arah tarikan menentukan arah tembakan. Arahkan ke target, misalnya balok, atau botol lalu Lepaskan. Saat dilepas, energi karet berubah jadi energi gerak. Peluru meluncur menuju target dan Hancurkan target Poin diperoleh jika target berhasil dihancurkan atau dijatuhkan. Jadi intinya, main game ketapel itu: tarik – bidik – lepas – kena sasaran. dan Game Kedua ialah : Game Menarik Koin dengan Magnet Alat & bahan: magnet batang, beberapa koin logam, wadah plastik. Cara main: Letakkan koin di dalam wadah. Pemain menggunakan magnet dari luar wadah untuk menggerakkan atau menarik koin sampai terkumpul sesuai dengan waktu yang ditentukan Tujuan: siapa paling banyak mendapatkan point sesuai dengan waktu yang ditentukan maka ia akan jadi pemenang.

b. Pertemuan Ke – 2

1) Perencanaan (*planning*)

- a. Peneliti memilih kelas yang akan dilakukan penelitian.
- b. Peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan, yaitu materi gaya (gaya gesek dan gaya otot).

- c. Membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang materi gaya dengan menggunakan metode pembelajaran di luar ruangan, dan
- d. Membuat dan menyusun lembar observasi pelaksanaan untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran di luar ruangan diterapkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- e. Menyiapkan dan menyusun instrumen penilaian pemahaman mengenai materi Gaya yaitu gaya Gesek dan gaya Otot.

2) Tindakan (*action*)

Siklus I Pertemuan II, pelaksanaan tindakan dilakukan pada Senin 14 April 2025, dengan alokasi waktu dua kali 35 menit.

a. Kegiatan Awal

- 1) Mengucap salam. Perkenalan antara guru dan peserta didik.
- 2) Berdoa bersama-sama dan melakukan absensi.
- 3) Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok dari jumlah 36 peserta didik di mana dalam 1 kelompok 6 peserta didik.
- 4) Guru memberikan tepuk semangat di ikuti peserta didik untuk menumbuhkan semangat pesertadidik.
- 5) Peserta didik merapikan tempat duduknya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi Gaya yaitu gaya gesek dan gaya otot kepada peserta didik.
- 2) Guru membagi kelompok dan memberi pertanyaan yang sama pada setiap kelompoknya.
- 3) Guru mengarahkan peserta didik untuk keluar kelas untuk menerapkan metode outdoor study.
- 4) Guru membagi soal tes siklus 1 pertemuan II.

c. Penutup

- 1) Membuat kesimpulan. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 2) Menutup pelajaran dengan berdoa dengan kepercayaan masing-masing.
- 3) Guru mengucapsalam.

3) Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini, pengamat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknik *outdoor study* dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik.

a. Tes

Pelaksanaan tes kemampuan pertamasiklus 1 pertemuan 2 Ini telah dihadiri oleh 36 siswa, dengan skor

berkisar dari 40 hingga 90. Rata-rata skor adalah 67,78, yang menunjukkan bahwa rata-rata yang diperoleh pada pertemuan kedua ini mulai mengalami kenaikan pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan pertemuan kedua ini, yaitu materi gaya tentang gaya gesek dan gaya Otot.

Tabel 4.9
Nilai Tes siklus 1 pertemuan 2

NO	Nama Siswa	Jumlah	Nilai	Kriteria
1	AlKhalifidzikriHadi Harahap	9	90	Tuntas
2	AlwiSyhabTanjung	9	90	Tuntas
3	ArnitaElsany	9	90	Tuntas
4	ArseinoFaith	5	50	TidakTuntas
5	AwalunaLatifa	3	30	TidakTuntas
6	AzizamAmri	8	80	Tuntas
7	AzkawiraMorattha	8	80	Tuntas
8	DzuandaRahmat	5	50	TidakTuntas
9	DzakiyaAdefa	8	80	Tuntas
10	FaridAsyrof	4	40	TidakTuntas
11	GibranRahmat	4	40	TidakTuntas
12	HafidzRaffiRabbani	4	40	TidakTuntas
13	JuniSyah'biah	6	60	TidakTuntas
14	KaylaAnastasya	8	80	Tuntas
15	KhayraAzzahra	8	80	Tuntas
16	LutfhiaNindira	8	80	Tuntas
17	MuhammadReza	6	60	TidakTuntas
18	MuhammadShakil	8	80	Tuntas
19	Mauzaraasyifa	9	90	Tuntas
20	MelianaIsra	7	90	Tuntas
21	Ma'arufSaid	8	80	Tuntas
22	Muhammad Zaki	4	40	TidakTuntas
23	M.YazidElqubi	8	80	Tuntas
24	NaswaAzzahra	8	80	Tuntas
25	NaswaAisyah	8	80	Tuntas

26	Nurazizah	9	90	Tuntas
27	PutriMentari	6	60	TidakTuntas
28	RaffifHasnawi	5	50	TidakTuntas
29	RaisaHutagalung	9	90	Tuntas
30	RiswanTarihoran	9	90	Tuntas
31	SyahrulRamadhan	4	60	TidakTuntas
32	SilmiRaisa	7	70	TidakTuntas
33	Syafara Anggraini	7	70	TidakTuntas
34	Syahrul Siregar	4	40	TidakTuntas
35	ZairatulAfra	5	50	TidakTuntas
36	Tasya Zulaika Maryam	5	50	TidakTuntas
Jumlah		2.440		
Total Rata-Rata		67,78 %		
Persentasi Ketuntasan		52, 78%		

NilaiRata-RataKelas = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah Seluruh}}$

$$= \frac{2.440}{36} = 67,78$$

PersentaseKetuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

$$= \frac{19}{36} \times 100 = 52,78\%$$

b. Hasil Aktivitas

Tabel 4.10
Hasil aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 2

NO	Nama Siswa	Skor Siswa	Nilai Aktivitas	Kriteria
1	AlKhalifidzikriHadi Harahap	4	80	Cukup
2	AlwiSyhabTanjung	3	60	Kurang
3	ArnitaElsany	3	60	Kurang
4	ArseinoFaith	3	60	Kurang
5	AwalunaLatifa	4	80	Cukup
6	AzizamAmri	3	60	Kurang

7	AzkawiraMorattha	3	60	Kurang
8	DzuandaRahmat	4	80	Cukup
9	DzakiyaAdefa	3	60	Kurang
10	FaridAsyrof	3	60	Kurang
11	GibranRahmat	3	60	Kurang
12	HafidzRaffiRabbani	2	40	SangatKurang
13	JuniSya'biah	3	60	Kurang
14	KaylaAnastasya	2	40	SangatKurang
15	KhayraAzzahra	3	60	Kurang
16	LutfhiaNindira	3	60	Kurang
17	MuhammadReza	4	80	Cukup
18	MuhammadShakil	3	60	Kurang
19	Mauzaraasyifa	5	100	AmatBaik
20	MelianaIsra	4	80	Cukup
21	Ma'arufSaid	3	60	Kurang
22	Muhammad Zaki	3	60	Kurang
23	M.YazidElqubi	5	100	AmatBaik
24	NaswaAzzahra	3	60	Kurang
25	NaswaAisyah	3	60	Kurang
26	Nurazizah	2	40	SangatKurang
27	PutriMentari	2	40	SangatKurang
28	RaffifHasnawi	3	60	Kurang
29	RaisaHutagalung	5	100	AmatBaik
30	RiswanTarihoran	2	40	SangatKurang
31	SyahrulRamadhan	3	60	Kurang
32	SilmiRaisa	5	100	AmatBaik
33	SyafaraAnggraini	3	60	Kurang
34	SyahrulSiregar	5	100	AmatBaik
35	ZairatulAfra	3	60	Kurang
36	TasyaZulaikaMaryam	5	100	AmatBaik
Jumlah			2.400	
Total Rata-Rata			66,66 %	
Persentasi Ketuntasan			16,66 %	

Keterangan:

1=Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran

2=Kemampuan pesertadidik dalam menerima dan menyelesaikan soal

3=Keberanian peserta didik dalam mengajukan dan menjawab Pertanyaan

4=Partisipasi peserta didik dalam berkelompok

5=Keaktifan dan kerja sama dalam kelompok

Kategori:

91-100 = Amat Baik

81-90 = Baik

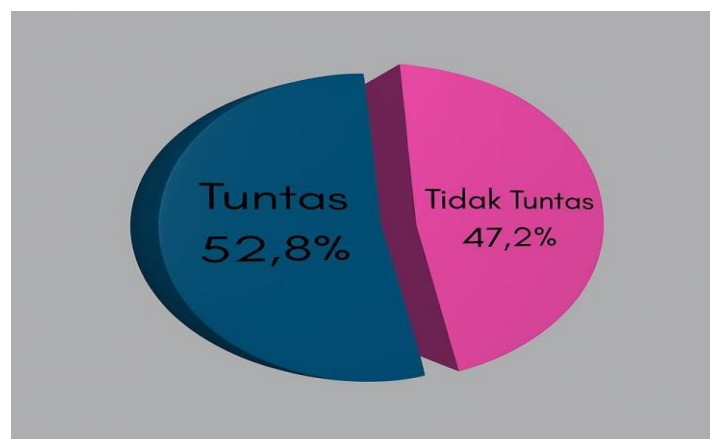
61 -80 = Cukup

41 – 60 = Kurang

20–40 = sangat Kurang

Untuk menentukan jumlah dari skor nilai yang diperoleh ialah dengan menjumlahkan seluruh total nilai dari peserta didik 1 sampai 36. Mencari rata- rata nilai dari peserta didik ialah dengan membagi jumlah nilai yang 2.440 dibagi samajumlah 36 pesertadidik maka hasilnya 67,78. Dengan presentase ketuntasan 52,78 %

Diagram 4.3
Persentasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 2



4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, pembelajaran berjalan dengan maksimal,

pembelajaran bertambah dari pertemuan sebelumnya, kemampuan menjawab soal peserta didik juga sebagian bisa lebih cepat. Dalam hal ini peneliti melakukan berupa game dorong meja, alat & Bahan: Beberapa benda yaitu meja Lantai dengan permukaan berbeda (ubin, karpet, tanah berpasir). Dengan menggunakan Stopwatch atau meteran. Aturan Main: Bagi pemain menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok mendapat giliran mendorong benda ketempat yang ditentukan dalam waktu yang ditentukan (misalnya 10 detik). kemudian siapa yang paling banyak mendorong meja dalam waktu yg ditentukan maka ia menjadi pemenangnya.

Kemudian Game: Lomba Pindah Ember Air Tujuan: Melatih kerja sama, kekuatan otot, dan keseimbangan. Alat yang dibutuhkan: 2 ember berisi air (untuk tiap kelompok) 1 ember kosong (tempat tujuan) Gelas/plastik/centong untuk memindahkan air Cara bermain: Bagi siswa menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok memiliki ember berisi air di garis start, dan ember kosong di garis finish. Dengan menggunakan gelas/plastik kecil, pemain harus mengambil air dari ember start lalu berlari ke ember finish untuk mengisinya. Pemain berikutnya melanjutkan hingga waktu habis. Kelompok dengan air terbanyak di ember tujuan adalah pemenangnya.

4. Siklus II

Siklus kedua diselenggarakan di kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah. 36 siswa berpartisipasi dalam satu pertemuan, masing-masing dengan durasi 2 kali 35 menit. Siklus II terdiri dari empat tahap: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi. Masing-masing tahapan siklus II dijelaskan di sini.

a. Pertemuan Ke-3

1) Perencanaan (*Planning*)

- a. Peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang materi Gaya, yaitu Gaya Listrik
- b. Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Gaya Listrik menggunakan metode *outdoor study*.
- c. Membuat dan menyusun lembar observasi pelaksanaan yang akan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan penggunaan metode pembelajaran luar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- d. Menyiapkan dan menyusun instrumen penilaian pemahan mengenai materi Gaya yaitu Gaya Listrik.

2) Tindakan (*Action*)

Tindakan dilakukan pada pertemuan pertama siklus II

pada hari Rabu 16 April 2025, dengan alokasi waktu 2 kali 35 menit.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam
- 2) Guru dan siswa berdoa bersama-sama.
- 3) Guru melakukan Absensi terhadap kehadiran siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi Gaya Listrik
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk belajar diluar kelas dan mengamati siswa yang mempraktikan gaya tersebut yaitu balon yang digosok kerambut bisa menarik potongan kertas kecil.
- 3) Membagikan soal tes siklus 2 pertemuan 1

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.
- 2) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, pengamat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknik *outdoor study* dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik dan sekaligus melakukan pengamatan metode *outdoor study* dalam tes soal yang

berbentuk pilihan ganda dilakukan secara berkelompok.

a. Tes

Pelaksanaan tes kemampuan pertama siklus 2 pertemuan 1 36 siswa hadir. Siklus dua pertemuan ketiga menghasilkan skor rata-rata 76,94, menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik. Bertambah pada materi yang diajarkan pertemuan ketiga ini yaitu Gaya Listrik

Tabel 4.11
Nilai Tes Siklus 2 Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Jumlah	Nilai	Kriteria
1.	AlKhalifidzikriHadi Harahap	9	90	Tuntas
2.	AlwiSyhabTanjung	9	90	Tuntas
3.	ArnitaElsany	8	80	Tuntas
4.	ArseinoFaith	7	70	Tidak Tuntas
5.	AwalunaLatifa	6	60	Tidak Tuntas
6.	AzizamAmri	6	60	Tidak Tuntas
7.	AzkawiraMorattha	8	80	Tuntas
8.	DzuandaRahmat	9	90	Tuntas
9.	DzakiyaAdefa	9	90	Tuntas
10.	FaridAsyrof	8	80	Tuntas
11.	GibranRahmat	7	70	Tidak Tuntas
12.	HafidzRaffiRabbani	7	70	Tidak Tuntas
13.	JuniSya'biah	8	80	Tuntas
14.	KaylaAnastasya	7	70	Tidak Tuntas
15.	KhayraAzzahra	8	80	Tuntas
16.	LutfhiaNindira	9	90	Tuntas
17.	MuhammadReza	8	80	Tuntas
18.	MuhammadShakil	7	70	Tidak Tuntas
19.	Mauzaraasyifa	8	80	Tuntas
20.	MelianaIsra	8	80	Tuntas

21.	Ma'arufSaid	8	80	Tuntas
22.	Muhammad Zaki	7	70	Tidak Tuntas
23.	M.YazidElqubi	6	60	Tidak Tuntas
24.	NaswaAzzahra	8	80	Tuntas
25.	NaswaAisyah	8	80	Tuntas
26.	Nurazizah	8	80	Tuntas
27.	PutriMentari	8	80	Tuntas
28.	RaffifHasnawi	8	80	Tuntas
29.	RaisaHutagalung	7	70	Tidak Tuntas
30.	RiswanTarihoran	9	90	Tuntas
31.	SyahrulRamadhan	8	80	Tuntas
32.	SilmiRaisa	8	80	Tuntas
33.	SyafaraAnggraini	8	80	Tuntas
34.	SyahrulSiregar	6	60	Tidak Tuntas
35.	ZairatulAfra	8	80	Tuntas
36.	TasyaZulaikaMaryam	6	60	Tidak Tuntas
Jumlah			2.770	
Total Rata-Rata			76,94 %	
Persentase Ketuntasan			66,67%	

$$\text{Nilai Rata-Rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah Seluruh}}$$

$$= \frac{2.770}{36} = 76,94$$

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$= \frac{24}{36} \times 100 = 66,67\%$$

b. Hasil Aktivitas

Tabel 4.12
Hasil Aktivitas siswa Siklus 2 Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Skor Siswa	Nilai Aktivitas	Kriteria
1.	AlKhalifidzikriHadi Harahap	5	100	Amat Baik
2.	AlwiSyhabTanjung	5	100	Amat Baik
3.	ArnitaElsany	5	100	Amat Baik

4.	ArseinoFaith	5	100	Amat Baik
5.	AwalunaLatifa	4	80	Cukup
6.	AzizamAmri	4	80	Cukup
7.	AzkawiraMorattha	4	80	Cukup
8.	DzuandaRahmat	3	60	Kurang
9.	DzakiyaAdefa	5	100	AmatBaik
10.	FaridAsyrof	3	60	Kurang
11.	GibranRahmat	4	80	Cukup
12.	HafidzRaffiRabbani	5	100	Amat Baik
13.	JuniSya'biah	5	100	Amat Baik
14.	KaylaAnastasya	3	60	Kurang
15.	KhayraAzzahra	3	60	Kurang
16.	LutfhiaNindira	4	80	Cukup
17.	MuhammadReza	3	100	Amat Baik
18.	MuhammadShakil	4	80	Cukup
19.	Mauzaraasyifa	5	100	Amat Baik
20.	MelianaIsra	5	100	Amat Baik
21.	Ma'arufSaid	4	80	Cukup
22.	Muhammad Zaki	5	60	Kurang
23.	M.YazidElqubi	5	100	AmatBaik
24.	NaswaAzzahra	4	80	Cukup
25.	NaswaAisyah	5	100	Amat Baik
26.	Nurazizah	5	100	Amat Baik
27.	PutriMentari	3	60	Kurang
28.	RaffifHasnawi	5	100	AmatBaik
29.	RaisaHutagalung	3	60	Kurang
30.	RiswanTarihoran	4	80	Cukup
31.	SyahrulRamadhan	4	80	Cukup
32.	SilmiRaisa	5	100	Amat Baik
33.	SyafaraAnggraini	4	80	Cukup
34.	SyahrulSiregar	4	80	Cukup
35.	ZairatulAfra	5	100	Amat Baik
36.	TasyaZulaikaMaryam	4	80	Cukup
Jumlah		3.120		
TotalRata-Rata		86,67%		
Persentasi Ketuntasan		47,22%		

Keterangan:

1=Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran

2=Kemampuan peserta didik dalam menerima dan menyelesaikan soal

3=Keberanian peserta didik dalam mengajukan dan menjawab Pertanyaan

4=Partisipasi peserta didik dalam berkelompok

5=Keaktifan dan kerjasama dalam kelompok

Kategori:

91-100 =Amat Baik

81- 90 =Baik

61 - 80 =Cukup

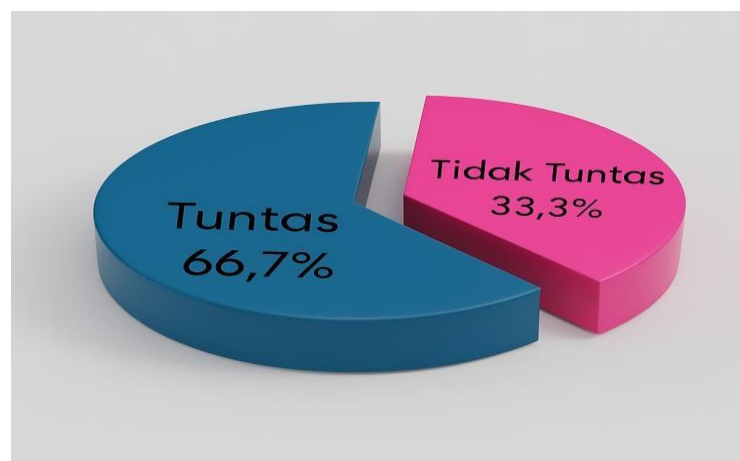
41 - 60 =Kurang

20- 40 =sangat Kurang

Untuk menentukan jumlah dari skor nilai yang diperoleh ialah dengan menjumlahkan seluruh total nilai dari peserta didik 1 sampai 36. Mencari rata- rata nilai dari peserta didik ialah dengan membagi jumlah nilai yang 2.770 dibagi sama jumlah 36 peserta didik maka hasilnya . Dengan presentase ketuntasan 66,67%.

Diagram 4.4

Persentasi Hasil Belajar Siswa siklus 2 Pertemuan1



4) Refleksi (*reflection*)

Menurut hasil observasi obsever, pembelajaran sedang berjalan dengan maksimal, terlihat di pertemuan ke 3 pada siklus 2 adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Anggota antar kelompok terlihat aktif. dikarnakan penambahan game Game: "Balon dan Rambut Ajaib" Tujuan: Menunjukkan gaya tarik-menarik listrik statis. Alat: 1 balon karet Rambut atau kain wol/t-shirt kering Potongan kertas kecil atau sedotan ringan Cara Main: Tiup balon lalu ikat ujungnya. Gosok-gosok balon ke rambut atau kain wol selama ± 15 detik. Arahkan balon ke potongan kertas kecil. Lihat kertas tertarik dan menempel pada balon karena adanya gaya listrik statis. Bisa dibuat lomba: siapa yang bisa menarik kertas paling banyak dengan satu kali gosokan balon.

b. PertemuanKe-4

1) Perencanaan (*planning*)

- a. Peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi Gaya Gravitasi
- b. Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Gaya Gravitasi menggunakan metode studi di luar ruangan.

- c. Membuat dan menyusun lembar observasi pelaksanaan untuk mengetahui apakah metode studi di luar ruangan digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- d. Membuat dan menyusun alat untuk menilai pemahaman. mengenai materi Gaya yaitu Gaya Gravitasi.

2) Tindakan (*action*)

Tindakan dilakukan pada siklus kedua, pertemuan kedua, pada hari Jumat, 18 April 2025, dengan alokasi waktu dua kali 35 menit.

a. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengulang materi dalam gaya yang telah diajarkan sebelumnya
- 2) Mengarahkan perwakilan setiap kelompok untuk menunjukkan pembelajaran yang diajarkan.
- 3) Memberikan apresiasi kepada kelompok yang menjawab dengan benar.
- 4) Guru membagikan soal-soal siklus 2 pada pertemuan ke-4.

b. Kegiatan Akhir

Menulis kesimpulan dari materi pelajaran dan mengakhiri pelajaran dengan doa bersama yang

dipimpin oleh ketua kelas

3) Pengamatan (*Observing*)

Pada titik ini, pengamat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menggunakan teknik *outdoor study* dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik.

a. Tes

Pelaksanaan tes kemampuan pertama siklus 2 pertemuan 2 36 siswa hadir. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan pada pertemuan keempat, gaya gravitasi, dengan skor rata-rata 79,44.

Tabel 4.13
Nilai Tes Siklus 2 Pertemuan 2

NO	Nama Siswa	Jumlah	Nilai	Kriteria
1.	AlKhalifidzikriHadi Harahap	9	90	Tuntas
2.	AlwiSyhabTanjung	9	90	Tuntas
3.	ArnitaElsany	8	80	Tuntas
4.	ArseinoFaith	8	80	Tuntas
5.	AwalunaLatifa	9	90	Tuntas
6.	AzizamAmri	8	80	Tuntas
7.	AzkawiraMorattha	8	80	Tuntas
8.	DzuandaRahmat	6	60	TidakTuntas
9.	DzakiyaAdefa	7	70	TidakTuntas
10.	FaridAsyrof	8	80	Tuntas
11.	GibranRahmat	9	90	Tuntas
12.	HafidzRaffiRabbani	8	80	Tuntas
13.	JuniSya'biah	8	80	Tuntas
14.	KaylaAnastasya	8	80	Tuntas
15.	KhayraAzzahra	8	80	Tuntas

16.	LutfhiaNindira	9	90	Tuntas
17.	MuhammadReza	8	80	Tuntas
18.	MuhammadShakil	8	80	Tuntas
19.	Mauzaraasyifa	7	70	TidakTuntas
20.	MelianaIsra	8	80	Tuntas
21.	Ma'arufSaid	9	90	Tuntas
22.	Muhammad Zaki	8	80	TidakTuntas
23.	M.YazidElqubi	9	90	TidakTuntas
24.	NaswaAzzahra	4	90	Tuntas
25.	NaswaAisyah	9	80	Tuntas
26.	Nurazizah	7	70	TidakTuntas
27.	PutriMentari	7	70	TidakTuntas
28.	RaffifHasnawi	9	90	Tuntas
29.	RaisaHutagalung	9	90	Tuntas
30.	RiswanTarihoran	8	80	Tuntas
31.	SyahrulRamadhan	9	90	Tuntas
32.	SilmiRaisa	9	90	Tuntas
33.	SyafaraAnggraini	6	60	TidakTuntas
34.	SyahrulSiregar	8	80	Tuntas
35.	ZairatulAfra	9	90	Tuntas
36.	TasyaZulaikaMaryam	8	80	Tuntas
Jumlah			2.860	
TotalRata-Rata			79,44 %	
PersentasiKetuntasan			77,78%	

NilaiRata-RataKelas $= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah Seluruh}}$

$$= \frac{2.860}{36} = 79,44$$

PresentaseKetuntasan $= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

$$= \frac{28}{36} \times 100 = 77,78\%$$

b. Hasil Aktivitas

Tabel 4.14
Hasil Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

NO	Nama Siswa	SkorSiswa	Nilai Aktivitas	Kriteria
1.	AlKhalifidzikriHadi Harahap	5	100	AmatBaik
2.	AlwiSyhabTanjung	5	100	AmatBaik
3.	ArnitaElsany	5	100	AmatBaik
4.	ArseinoFaith	5	100	AmatBaik
5.	AwalunaLatifa	4	80	Cukup
6.	AzizamAmri	5	100	Cukup
7.	AzkawiraMorattha	5	100	Cukup
8.	DzuandaRahmat	5	100	Kurang
9.	DzakiyaAdefa	5	100	AmatBaik
10.	FaridAsyrof	5	100	Kurang
11.	GibranRahmat	5	100	Cukup
12.	HafidzRaffiRabbani	5	100	AmatBaik
13.	JuniSyah'biah	4	80	AmatBaik
14.	KaylaAnastasya	4	80	Kurang
15.	KhayraAzzahra	4	80	Kurang
16.	LutfhiaNindira	5	100	Cukup
17.	MuhammadReza	5	100	AmatBaik
18.	MuhammadShakil	5	100	Cukup
19.	Mauzaraasyifa	5	100	AmatBaik
20.	MelianaIsra	5	100	AmatBaik
21.	Ma'arufSaid	5	100	Cukup
22.	Muhammad Zaki	5	100	Kurang
23.	M.YazidElqubi	5	100	AmatBaik
24.	NaswaAzzahra	4	80	Cukup
25.	NaswaAisyah	5	100	AmatBaik
26.	Nurazizah	5	100	AmatBaik
27.	PutriMentari	4	80	Kurang
28.	RaffifHasnawi	5	100	AmatBaik
29.	RaisaHutagalung	5	100	Kurang
30.	RiswanTarihoran	4	80	Cukup
31.	SyahrulRamadhan	4	80	Cukup

32.	SilmiRaisa	4	80	AmatBaik
33.	SyafaraAnggraini	5	100	Cukup
34.	SyahrulSiregar	5	100	Cukup
35.	ZairatulAfra	5	100	AmatBaik
36.	TasyaZulaikaMaryam	5	100	Cukup
Jumlah			13.320	
Total Rata-Rata			370 %	
Persentasi Ketuntasan			72, 22%	

Keterangan:

1=Pesertadidik aktif dalam mengikuti pembelajaran

2=Kemampuan peserta didik dalam menerima dan menyelesaikan soal

3=Keberanian peserta didik dalam mengajukan dan menjawab

Pertanyaan

4=Partisipasi peserta didik dalam berkelompok

5=Keaktifan dan kerja sama dalam kelompok

Kategori:

91-100 =Amat Baik

81-90 =Baik

61 -80 =Cukup

41 – 60=Kurang

20–40=sangat Kurang

Untuk menentukan jumlah dari skor nilai yang diperoleh ialah dengan menjumlahkan seluruh total nilai dari peserta didik 1 sampai 36. Mencari rata-ratanilaidaripesertadidik ialah dengan membagi jumlahnilaiyang2.860 dibagi sama jumlah 36peserta didik maka hasilnya . Dengan presentase ketuntasan 77.78%.

Diagram 4.5
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2



4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan maksimal, terlihat dipertemuan ke 2 pada siklus 2 adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hampir semua kelompok sudah aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar meningkat yang cukup. Selain itu, hasil belajar siswa telah meningkat, dengan 28 siswa tuntas dan nilai rata-rata 80,83. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa pada siklus kedua pertemuan kedua telah mencapai keberhasilan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode penelitian di luar ruangan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di mata pelajaran IPA

materi gaya di kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Studi tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dengan dua pertemuan masing-masing. Berikut adalah diskusi tentang temuan penelitian yang dihasilkan dari setiap tahapan.

1. Hasil Pra-Tes

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melaksanakan pra-tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pra-tes menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami konsep gaya secara menyeluruh. Dari 36 siswa, hanya 6 siswa (16,67%) yang memiliki nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 75. Nilai rata-rata kelas hanya 59,17 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran sebelumnya kurang mampu memberikan pemahaman mendalam terhadap konsep gaya. Sebagian besar siswa kesulitan dalam mengaitkan teori gaya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan melibatkan pengalaman langsung, seperti metode outdoor study.

2. Siklus I Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama siklus I, guru mulai menerapkan metode outdoor study dengan membawa siswa

ke halaman sekolah untuk melakukan observasi terhadap benda-benda yang dapat digerakkan dengan gaya pegas dan magnet. Siswa diajak berdiskusi dan melakukan percobaan sederhana secara berkelompok. Meskipun siswa tampak antusias, hasil evaluasi menunjukkan bahwa mereka masih mengalami kebingungan dalam mengklasifikasikan jenis-jenis gaya. Nilai rata-rata meningkat menjadi 68,61% dan jumlah siswa yang tuntas mencapai 15 orang (41,7%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan, namun hasil tersebut belum mencapai target ketuntasan.

3. Siklus I Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua, guru memperbaiki beberapa kelemahan dari pertemuan sebelumnya, seperti pemberian instruksi yang lebih jelas dan pembagian waktu yang lebih terstruktur saat melakukan kegiatan di luar kelas. Aktivitas siswa semakin terarah, dan mereka mulai mampu mengidentifikasi contoh gaya dalam berbagai situasi nyata. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata menjadi 67,78 dan jumlah siswa yang mencapai KKM bertambah menjadi 19 orang (52,8%). Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan pra-tes, hasil ini masih belum mencapai kriteria ketuntasan.

4. Siklus II Pertemuan 1

Pada siklus kedua, metode penelitian di luar ditambahkan dengan aktivitas eksperimen sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan hasil yang baik: nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,94 dan jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 24 (66,7 %). Keterlibatan siswa juga terlihat meningkat, dengan lebih banyak siswa aktif dalam pembelajaran.

5. Siklus II Pertemuan2

Pertemuan terakhir pada siklus II menekankan pada penguatan konsep dan penerapan pengetahuan. Suasana pembelajaran sangat aktif dan siswa tampak menikmati proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 79,44 dan sebanyak 28 siswa (77,8 %) mencapai nilai di atas KKM. Dengan demikian, indikator keberhasilan telah tercapai, baik dari segi peningkatan hasil belajar maupun ketuntasan.

Dari seluruh rangkaian siklus yang dilakukan, terlihat bahwa penerapan metode outdoor study secara bertahap meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Nilai rata-rata yang terus meningkat dari pra-tes hingga siklus II pertemuan 2 menunjukkan peningkatan, serta peningkatan partisipasi, dorongan, dan pemahaman konsep gaya. Akibatnya, metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinang Sori Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dari hasil penelitian ini Pengalaman belajar langsung memberikan pemahaman kepada siswa bahwa konsep yang mereka pelajari dapat dibuktikan secara nyata. Hasil menunjukkan bahwa penerapan metode outdoor study meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar di luar kelas mampu meningkatkan motivasi dan perhatian siswa terhadap materi IPA. Hasil menunjukkan bahwa penerapan metode outdoor study meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar di luar kelas mampu meningkatkan motivasi dan perhatian siswa terhadap materi IPA, yang dimana penerapan outdoor study sejalan dengan Teori Konstruktivisme Jean Piaget dan vygotsky belajar bukanlah proses menerima informasi secara pasif, melainkan hasil dari pengalaman langsung yang melibatkan kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan refleksi individu terhadap dunia sekitarnya. Dalam konteks metode outdoor study, teori Piaget sangat relevan karena kegiatan belajar di luar kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan objek nyata dan Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ewi Sri Nengsi, (2022)yang menemukan bahwa metode outdoor study dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA.

Tabel 4.15**Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Kategori	NilaiRata-Rata	Persentase Ketuntasan	Persentase Tidak Tuntas
Tes Hasil Belajar pada Pra Test	59,17	16,67 %	83,33%
Test Hasil Belajar pada Siklus1 Pertemuan1	68,61	41,67%	58,33%
Test Hasil Belajar pada Siklus1 Pertemuan2	67,78	52,78%	47,22%
Test Hasil Belajar pada Siklus2 Pertemuan1	76,94	66,67%	33,33%
Test Hasil Belajar pada Siklus2 Pertemuan2	79,44	77,78%	22,22%

Penelitian ini memberikan tindakan selama 2 kali siklus, yaitu siklus 1 memiliki dua kali pertemuan dan siklus 2 memiliki dua kali pertemuan. Di siklus 1 pertemuan satu peneliti memberikan tindakan menggunakan metode outdoor study dan diperoleh nilai rata-rata 68,61 dan persentase ketuntasannya 41,67 %. Disiklus 1 pertemuan dua nilai rata-rata 67,78 dan persentase ketuntasannya 52,78 %. Disiklus 2 pertemuan satu nilai rata-ratanya 76,94 dan persentase ketuntasannya 66,67%. Dan disiklus 2 pertemuan dua rata-ratanya 79,44 dengan persentase ketuntasan 77,78%. Dengan tindakan 2 siklus tersebut

persentase ketuntasan telah mencapai keberhasilan tindakan yaitu 75%, maka siklus tidak dilanjutkan lagi.

Tabel 4.16
Persentase Hasil Observasi Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Siklus 1 Pertemuan 1	Siklus 1 Pertemuan 2	Siklus 2 Pertemuan 1	Siklus 2 Pertemuan 2
1.	Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran	55,56 %	63,89 %	94,44 %	97,22 %
2.	Kemampuan Peserta didik dalam menerima dan menyelesaikan soal	33,33%	52,78%	75%	86,11%
3.	Keberanian Peserta didik dalam mengajukan dan menjawab Pertanyaan	77,78%	80,56%	91,67%	97,22%
4.	Partisipasi peserta didik dalam berkelompok	75%	63,89%	80,56%	97,22%
5.	Keaktifan dan kerja sama dalam berkelompok	83,33%	69,49%	94,44%	97,22%

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang meningkatkan hasil belajar Dalam materi gaya, siswa IVMIN3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah

mempelajari tentang jenis gaya yang ada di sekitar kita. Tindakan ini belum sempurna dan memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya. Keterbatasan tersebut terutama berkaitan dengan kondisi sekolah dan pelaksanaan metode outdoor study di MIN 3 Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Kondisi Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekitar sekolah belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan pembelajaran di luar kelas. Beberapa lokasi yang digunakan untuk *outdoor study* memiliki keterbatasan dari segi keamanan, kenyamanan, serta luas area, yang pada akhirnya dimodifikasi atau dipindahkan kembali ke dalam kelas, sehingga mengurangi efektivitas yang diharapkan dari metode ini.

2. Waktu dan Jadwal Kegiatan Sekolah

Waktu pelaksanaan penelitian bertepatan dengan masa padat kegiatan sekolah, seperti persiapan ujian dan kegiatan keagamaan, sehingga waktu yang tersedia untuk pelaksanaan outdoor study terbatas. Hal ini membuat peneliti harus menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan situasi sekolah,

yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan dan konsistensi metode yang diterapkan.

3. Variasi Kemampuan Siswa

Siswa kelas IV MIN3 Pinangsori memiliki latar belakang kemampuan yang beragam. Beberapa siswa mengalami kesulitan memahami konsep-konsep IPA meskipun telah dilakukan pembelajaran berbasis pengalaman melalui *outdoor study*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode ini cukup efektif secara umum, namun tidak selalu memberikan dampak yang merata bagi seluruh siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode belajar di luar ruangan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan dari prasiklus ke Siklus 1 Pertemuan 1. Sebelum menggunakan metode penelitian di luar ruangan, peneliti melakukan pra-tes kepada siswa. Penelitian menunjukkan bahwa metode penelitian di luar ruangan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori. Sebelum diterapkan, hanya 16,67% siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Setelah diterapkan secara bertahap dalam beberapa siklus, peningkatan terjadi pada Siklus I Pertemuan 1 dan peningkatan sebesar 41,67 persen di Siklus I Pertemuan 2 meningkat menjadi 52,78%. Kemudian Siklus II Pertemuan 1 naik menjadi 66,67%. Dan terakhir Siklus II Pertemuan 77,78% siswa mencapai KKM. Peningkatan ini terjadi karena pendekatan yang lebih terstruktur dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran di luar kelas.

B. Saran

Dibuat beberapa rekomendasi berdasarkan kesimpulan, hasil pengamatan, dan temuan dari penelitian yang dilakukan. Saran-saran ini terutama ditujukan kepada pihak-pihak tertentu.

1. Saran penelitian lanjut

- a) Mengingat pelaksanaan penelitian ini berjalan 2 siklus, peneliti/guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk temuan yang lebih signifikan.
- b) Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrumen yang tingkat validasinya belum sangat memuaskan. Penelitian berikutnya dapat mencoba dengan instrumen yang lebih standar.

2. Saran untuk penerapan hasil penelitian

Mengingat penerapan metode outdoor study dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) persentase ketuntasan pelaksanaan dapat mendorong peserta didik lebih aktif, sekolah dengan karakteristik yang relatif sama dapat menerapkan strategi pembelajaran serupa untuk meningkatkan peserta didik lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, V. (2012). *Metode mengajar anak diluar kelas (outdoorstudy)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-DasarEvaluasiPendidikan*, Jakarta: BumiAksara,
- Bigg, J & Tang, *Pengajaran Untuk Pembelajaran Berkualitas*, Jakarta : Erlangga, 2011 .
- Depdiknas, *EfektivitasProgramPembelajaran* 2008.
- Depdiknas, Ilmu PengetahuanAlam–Fisika,Jakarta:DirjenDikdasmen, 2013.
- FeriMuhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak,Dkk, *Penelitian TindakanKelas di MI/SD*,2022.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin M. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran aktif, Inofatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Husamah. (2013). *Pembelajaran LuarKelasOutdoor Learning*, Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Johnson, (2018). The Effectiveness of Outdoor Education Programs, *InternasionalJournal of Education*.
- L.B,A, (2014). Pengaruh gaya. Jakarta:*Jurnalke pendidikan*. Modul Bahan Ajar PGSD Ilmu Pengetahuan Alam 2021
- Lestari, H., & AgusTaufik, Puji Lestari, (2007). *Pendidikan Anak DiSD*Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mashur, M. (2009) *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta : BumiAksara.
- MuchibbinSyah. (1999). *Psikologi dengan Pendekatan Baru*, Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Nengsi, E. S., *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma*, Skripsi, UIN Fatmaawati Sukarno, 2022.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan 19, Yogyakarta: Pustaka Yustisia Persada, 2013.

Pratiwi, P, R, dkk. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2020

Ramayulis, (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Kalam Mulia.

Rosyid, Z., dan Siti Yumnah, (2019). *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*. Malang: Literasi Nusantara.

Rusdiana dan Yeti Heryati. (2015). *Pendidikan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia

Slameto, . (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Smith, 2015, dalam jurnal "Outdoor Learning and Academic Achievement".

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT Grafindo

Suparmi. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran IPA*, Jakarta : Erlangga.

Suprijono, A. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Sutarno. (2017). *Teori Kognitif dan Implementasinya dalam Pembelajaran. Islamic Conseling*.

Suyanto, Jihad Asep. (2013). *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta : Erlangga.

Syafril& Zelhendri Zen. (2017.) *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Syahrizal, D., dan Adi Sugiarto, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional & Aplikasinya* Jakarta: Niaga Swadya, 2013.

UUDRI, Syxtem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), No 20, 2003, Pasal 1, Ayat 20

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Amin Al Fauzan, *Metode & Model: Pembelajaran Agama Islam*, Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2020.

Angi Meisin Sari, *Efektivitas Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu*, Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019.

Bigg, J & Tang, *Pengajaran Untuk Pembelajaran Berkualitas*, Jakarta : Erlangga, 2011 .

Darda Syahrizal dan Adi Sugiarto, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional & Aplikasinya* Jakarta: Niaga Swadya, 2013.

Darda Syahrizal dan Adi Sugiarto, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Aplikasinya*, Jakarta: Niaga Swadaya, 2013.

Depdiknas, *Efektivitas Program Pembelajaran* 2008.

Depdiknas, *Ilmu Pengetahuan Alam – Fisika*, Jakarta : Dirjen Dikdasmen, 2013.

Ewi Sri Nengsi, *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma*, Skripsi, UIN Fatmaawati Sukarno, 2022.

Gagne , “*Kategori Hasil Belajar*” artikel diakses pada 2 september 2021

Halliday dan Resnick, *Fisika Jilid I (Terjemahan)*. Jakarta :Erlangga, 1991.

Hamzah B. Uno dan Nurdin M. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran aktif, Inofatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Hera Lestari, Agus Taufik, Puji Lestari, *Pendidikan Anak Di SD* Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013,

Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.

Johnson, The Effectiveness of Outdoor Education Programs, *Internasional Journal of Education*, 2018.

L.B, A, 2014, pengaruh gaya. Jakarta: *Jurnal kependidikan*.

Modul Bahan Ajar PGSD Ilmu Pengetahuan Alam 2021

Muchibbin Syah, *Psikologi dengan Pendekatan Baru*, Bandung PT Remaja Rosdakarya, 1999.

Muclis Mashur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

Muclis Mashur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan 19 , Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013.

Pratiwi, P, R, dkk. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2020

Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Guru*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipt, 2010.

- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Smith, 2015, dalam jurnal "*Outdoor Learning and Academic Achievement*."
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Supardi, Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya, Jakarta : PT Grafindo Persada, 2013.
- Suparmi, *Pengembangan Media Pembelajaran IPA*, Jakarta : Erlangga 2013.
- Sutarno, 2017, *Teori Kognitif dan Implementasinya dalam Pembelajaran. Islamic Conseling*.
- Suyanto, Jihad Asep, Menjadi Guru Profesional, Jakarta : Erlangga, 2013.
- Syafril & ZelhendriZen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta:Kencana, 2017.
- UUD RI, Syxtem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), No 20, 2003, Pasal 1, Ayat20
- UUD system Pendidikan Nasional (Sikdiknas) No.20 Tahun 2003.
- Vera Adelia, *Metode mengajar anak di luar kelas (outdoor study)*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2012.
- Zaiful Rosyid dan Siti Yumnah, *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas*, Malang: Literasi Nusantara, 2019

Lampiran 1.

LEMBAR OBSERVASI RESPON BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 3 PINANGSORI

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

NO	KETERANGAN	1	2	3	4
1	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran				
2	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru				
3	Merespon jawaban teman				
4	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi Kelompok				
5	Bekerjasama dengan siswa lainnya pada saat diskusi Kelompok				
6	Berani mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas				
7	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib				

Keterangan pengamatan 1= Kurang 2= Kukup 3= Baik 4= Baik sekali

MIN 3 PINANGSORI, April 2025

Penilai

LEMBAR OBSERVASI RESPON BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 3 PINANGSORI

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

NO	KETERANGAN	1	2	3	4
1	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran				
2	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan guru				
3	Merespon jawaban teman				
4	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi Kelompok				
5	Bekerjasama dengan siswa lainnya pada saat diskusi Kelompok				
6	Berani mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas				
7	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib				

Keterangan pengamatan 1= Kurang 2= Kukup 3= Baik 4= Baik sekali

MIN 3 PINANGSORI, April 2025

Penilai

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 3 PINANGSORI

Kelas IV

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi : Gaya

Pelaku Pemantauan :

Tujuan Pemantauan : Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajar materi gaya menggunakan model Inquri

Kategori P penilaian : 1= kurang 2= cukup 3= baik 4= sangat baik

NO	AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI	1	2	3	4
1	Guru melakukan apersepsi dalam kegiatan belajar Mengajar				
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memberikan materi ajar				
3	Sebelum memulai pelajaran guru menjelaskan tugas- tugas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung				
4	Guru menjelaskan materi gaya (gaya otot, gaya listrik dan gaya gravitasi).				
5	Guru memberikan contoh dengan melibatkan lingkungan sekitar				

6	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
7	Membagikan kartu soal maupun jawaban yang telah diacak susunanya				
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untu berdiskusi dalam menjawab soal				
9	Guru menunjuk salah satu dari kelompok masing-masing untuk menjawab soal tersebut				
10	Guru menunjukkan salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
11	Guru memberikan evaluasi berupa soal latihan dan Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP				
Jumlah					

Keterangan : berikan tanda Cheklist pada tabel. Yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan

1= Kurang 2= Kukup 3= Baik 4= Baik sekali

MIN 3 PINANGSORI,
PENILAI

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 3 PINANGSORI

Kelas IV

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi : Gaya

Pelaku Pemantauan :

Tujuan Pemantauan : Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajar
materi gaya menggunakan model Inquri

Kategori P enilaian : 1= kurang 2= cukup 3= baik 4= sangat baik

NO	AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI	1	2	3	4
1	Guru melakukan apersepsi dalam kegiaran belajar Mengajar				
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memberikan materi ajar				
3	Sebelum memulai pelajaran guru menjelaskan tugas- tugas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung				
4	Guru menjelaskan materi gaya (gaya otot, gaya listrik dan gaya gravitasi).				
5	Guru memberikan contoh dengan melibatkan lingkungan sekitar				
6	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				

7	Membagikan kartu soal maupun jawaban yang telah diacak susunanya				
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untu berdiskusi dalam menjawab soal				
9	Guru menunjuk salah satu dari kelompok masing-masing untuk menjawab soal tersebut				
10	Guru menunjukkan salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
11	Guru memberikan evaluasi berupa soal latihan dan Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP				
Jumlah					

Keterangan : berikan tanda Checklist pada tabel. Yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan

1= Kurang 2= Kukup 3= Baik 4= Baik sekali

MIN 3 PINANGSORI,

PENILAI

Lampiran 2.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1 PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)

Pertemuan : 1 (Satu)

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

A. Capaian Kompetensi (CP)

Memahami berbagai jenis-jenis gaya dan bagaimana pengaruh gaya terhadap suatu benda, dan siswa dapat melakukan percobaan sederhana melalui alat dan bahan yang tersedia.

B. Alur Tujuan Pembelajaran.

1. Memahami apa itu pengertian Gaya.
2. Mengenal Jenis-jenis Gaya

C. Profil Pancasila.

1. Bernalar Kritis
2. Mandiri
3. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

Buku atau Gambar Ilustrasi

E. Tujuan dan Kegiatan Pembelajaran

1. Siswa dapat membedakan macam-macam gaya antara lain : gaya magnet

dan gaya pegas.

2. Siswa Mampu mempraktekan macam-macam gaya antara lain : gaya pegas dan gaya magnet.
3. Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap suatu benda

F. Materi Pembelajaran.

Pengertian Gaya (gaya magnet dan gaya pegas)

G. Model dan Metode Pembelajaran.

- a. Model : *Inquri Based Learning*.
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, percobaan, dan penugasan dan Tanya jawab.

H. Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Salam Pembuka 2. Siswa Merespon salam pembuka dan berdoa . 3. Siswa mengajukan tangan tanda kehadiran siswa. 4. Siswa merespon apersepsi. 5. Melakukan ice breaking sebelum belajar 6. Siswa menyimak tujuan pembelajaran	10 Menit

Inti Pembelajaran	1. Guru mengajak para siswa untuk belajar diluar ruangan agar lebih memahami dan materi yang diajarkan. 2. Memasuki pembelajaran guru bertanya kepada siswa apa yang dimaksud dengan Gaya. 3. Kemudian guru menjelaskan mengenai pengertian gaya. 4. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan diluar ruangan 5. Lalu guru menjelaskan tentang jenis gaya termasuk gaya magnet dan gaya pegas dan pengaruh gaya terhadap suatu benda diluar ruangan. 6. Kemudian guru menanyakan kepada siswa mengenai penjelasan yang diajarkan apakah sudah mengerti atau tidak 7. Kemudian guru membagi kelompok untuk berdiskusi mengenai materi tersebut dan setelah itu melakukan	50 Menit
---------------------------------	---	-----------------

	percobaan serta penugasan yang diberikan guru diluar ruangan 8. Bagi kelompok yang menjawab benar maka akan memperoleh point. 9. Kemudian Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman dari siswa 10. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 11. Guru meminta siswa untuk belajar kembali dirumah terkait pemebelajaran hari ini	
Penutup	1. Sebelum pulang guru meminta Siswa menyanyikan lagu gelang Sepatu gelang. 2. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang Dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam.	10 Menit

I. Penilaian dan tindak lanjut

1. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian keterampilan : Uji untuk kerja

b. Bentuk instrument penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis

2. Tindak lanjut

a. Remedial

1. kegiatan remedi dilaksanakan apabila nilai siswa kurang dari KKM.
2. Guru memberikan bimbingan kepada siswayang belum mampu menguasai materi pembelajaran

Pinangsori, 26 Oktober 2024

Guru Kelas IV

Anisa Rmadhani Tama Sitompul

SOAL TEST SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. Gaya adalah...
 - a. Kemampuan suatu benda untuk melakukan usaha
 - b. Perubahan bentuk suatu benda
 - c. Dorongan atau tarikan pada suatu benda
 - d. Kecepatan suatu benda
2. Contoh gaya yang dapat mengubah bentuk benda adalah...
 - a. Menendang bola
 - b. Menarik karet gelang
 - c. Mendorong meja
 - d. Memutar gasing
3. Gaya yang membuat dua kutub magnet yang sama jenis saling menjauh disebut...
 - a. Gaya tarik
 - b. Gaya tolak
 - c. Gaya gesek
 - d. Gaya berat
4. Pembahasan: Kutub magnet yang sejenis (misalnya, kutub utara dengan kutub utara) akan saling tolak-menolak. Contoh benda yang memanfaatkan gaya pegas adalah...
 - a. Paku
 - b. Pensil
 - c. Karet gelang
 - d. Batu
5. Karet gelang akan kembali ke bentuk semula setelah ditarik atau ditekan karena sifat elastisnya (gaya pegas). Ketika kita menarik sebuah magnet, gaya yang bekerja adalah...
 - a. Gaya otot
 - b. Gaya gravitasi
 - c. Gaya magnet
 - d. Gaya gesek
6. Gaya gravitasi bumi menarik semua benda ke pusat bumi, sehingga benda-benda jatuh ke bawah. Perhatikan gambar berikut! [Gambar: Sebuah paku menempel pada sebuah magnet] Mengapa paku dapat menempel pada magnet?
 - a. Karena paku terbuat dari besi
 - b. Karena magnet memiliki gaya tarik
 - c. Karena paku sangat ringan
 - d. Karena ada angin

7. Untuk menarik magnet, kita menggunakan gaya otot. Namun, gaya yang menyebabkan magnet tertarik atau ditolak oleh benda lain adalah gaya magnet. Gaya yang menyebabkan benda jatuh ke bawah disebut...
- Gaya gesek
 - Gaya magnet
 - Gaya berat
 - Gaya pegas
8. Permukaan yang licin akan membuat gaya gesek menjadi...
- Lebih besar
 - Lebih kecil
 - Tetap sama
 - Tidak ada
9. Ketika kita mendorong meja berat, gaya apa yang kita gunakan?
- Gaya listrik
 - Gaya otot
 - Gaya magnet
 - Gaya angin
10. Apa yang menyebabkan sepeda kita melambat saat kita berhenti mengayuh?
- Gaya otot
 - Gaya gravitasi
 - Gaya gesek
 - Gaya magnet

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 1 PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)

Pertemuan : 2 (Dua)

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

A. Capaian Kompetensi (CP)

Memahami berbagai jenis-jenis gaya dan bagaimana pengaruh gaya terhadap suatu benda, dan siswa dapat melakukan percobaan sederhana melalui alat dan bahan yang tersedia.

B. Alur Tujuan Pembelajaran.

1. Memahami apa itu pengertian Gaya.
2. Mengenal Jenis-jenis Gaya

C. Profil Pancasila.

1. Bernalar Kritis
2. Mandiri
3. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

Buku atau Gambar Ilustrasi

E. Tujuan dan Kegiatan Pembelajaran

1. Siswa dapat membedakan macam-macam gaya antara lain : gaya gesek dan

gaya Otot.

2. Siswa Mampu mempraktekan macam-macam gaya antara lain : gaya gesek dan gaya Otot
3. Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap suatu benda

F. Materi Pembelajaran.

Pengertian Gaya (gaya Gesek dan Gaya Otot)

G. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Inquiry based Learning
2. Metode : Diskusi Kelompok, Melakukan Percobaan, Penugasan dan Tanya Jawab.

H. Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Salam Pembuka 2. Siswa Merespon salam pembuka dan berdoa . 3. Siswa mengajukan tangan tanda kehadiran siswa. 4. Siswa merespon apersepsi. 5. Melakukan ice breaking sebelum belajar 6. Siswa menyimak tujuan pembelajaran	10 Menit

Inti Pembelajaran	1. Guru mengajak para siswa untuk belajar diluar ruangan agar lebih memahami dan materi yang diajarkan. 2. Memasuki pembelajaran guru bertanya kepada siswa apa yang dimaksud dengan Gaya. 3. Kemudian guru menjelaskan mengenai pengertian gaya. 4. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan diluar ruangan 5. Lalu guru menjelaskan tentang jenis gaya termasuk gaya gesek dan gaya otot dan pengaruh gaya terhadap suatu benda diluar ruangan 6. Kemudian guru menanyakan kepada siswa mengenai penjelasan yang diajarkan apakah sudah mengerti atau tidak 7. Kemudian guru membagi kelompok untuk berdiskusi mengenai materi tersebut dan	50 Menit

	setelah itu melakukan percobaan sederhana untuk mengamati pengaruh gaya gesek terhadap benda yang bergerak pada permukaan yang berbeda. Misalnya kayu, kertas dan karpet dan melakukan percobaan untuk mengamati pengaruh gaya otot dalam mengangkat benda dengan massa yang berbeda. 8. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 9. Guru meminta siswa untuk belajar kembali di rumah terkait pembelajaran hari ini	
Penutup	1. Sebelum pulang guru meminta Siswa menyanyikan lagu Gelang Sepatu Gelang. 2. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam.	10 Menit

I. Penilaian dan tindak lanjut

1. Penilaian

a. Teknik Penelaian

1. Penilaian sikap : Observasi
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian keterampilan : Uji untuk kerja

b. Bentuk instrument penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

2. Tindak lanjut

a. Remedial

1. kegiatan remedy dilaksanakan apabila nilai siswa kurang dari KKM.
2. Guru memberikan bimbingan kepada siswayang belum mampu menguasai materi pembelajaran

Pinangsori, 26 Oktober 2024

Guru Kelas IV

Anisa Rmadhani Tama Sitompul

SOAL TEST SIKLUS 1 PERTEMUAN II

1. Contoh gaya otot dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. Mobil yang melaju
 - b. Bola yang menggelinding
 - c. Angin yang berhembus
 - d. Manusia yang berjalan
2. Gaya gesek dapat menguntungkan kita. Contohnya adalah...
 - a. Ban mobil yang mudah selip di jalan licin
 - b. Pensil yang mudah jatuh dari tangan
 - c. Sepeda yang sulit dihentikan
 - d. Kita bisa berjalan dengan aman di lantai
3. Untuk mengurangi gaya gesek, kita bisa...
 - a. Membuat permukaan benda menjadi kasar
 - b. Menggunakan pelumas
 - c. Menambah beban pada benda
 - d. Mempercepat gerakan benda
4. Mengapa sulit mendorong lemari yang berat di atas karpet?
 - a. Karena lemari terbuat dari besi
 - b. Karena karpet terlalu halus
 - c. Karena gaya gravitasi terlalu besar
 - d. Karena gaya gesek antara lemari dan karpet besar
5. Saat bermain tarik tambang, tim A menarik ke arah kiri dengan gaya 500 N, sedangkan tim B menarik ke arah kanan dengan gaya 450 N. Pertanyaan: Tim manakah yang kemungkinan besar akan memenangkan permainan?
 - a. Tim A
 - b. Tim B
 - c. Kedua tim akan seimbang
 - d. Tidak dapat ditentukan
6. Kamu melakukan percobaan dengan mendorong sebuah buku di atas meja dengan berbagai gaya. Pertanyaan: Apa yang terjadi pada kecepatan buku ketika kamu mendorongnya dengan gaya yang lebih besar?
 - a. Kecepatan buku akan berkurang
 - b. Kecepatan buku akan bertambah
 - c. Kecepatan buku akan tetap
 - d. Buku tidak akan Bergerak

7. Dalam sebuah proyek kelompok, kalian diminta untuk merancang sebuah alat sederhana yang memanfaatkan gaya. Pertanyaan: Alat sederhana manakah yang paling efektif untuk mengangkat beban yang berat?
 - a. Katrol tunggal
 - b. Bidang miring
 - c. Tuas
 - d. Semua jawaban benar
8. Saat kamu mengendarai sepeda, kamu menggunakan gaya untuk mempercepat,memperlambat, atau mengubah arah sepeda. Pertanyaan: Gaya apa yang kamu gunakan untuk menghentikan sepeda?
 - a. Gaya gravitasi
 - b. Gaya gesek
 - c. Gaya magnet
 - d. Gaya listrik
9. Kamu mengamati sebuah bola yang digantung pada tali. Pertanyaan: Gaya apa yang menjaga bola tetap tergantung?
 - a. Gaya gesek
 - b. Gaya gravitasi
 - c. Gaya magnet
 - d. Gaya listrik
10. Kalian berdiskusi tentang berbagai jenis olahraga. Pertanyaan: Olahraga mana yang paling banyak melibatkan penggunaan gaya otot ?
 - a. Catur
 - b. Bulu tangkis
 - c. Angkat besi
 - d. Renang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) **SIKLUS II PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan : MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)

Pertemuan : 3 (Tiga)

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

A. Capaian Kompetensi (CP)

Memahami berbagai jenis-jenis gaya dan bagaimana pengaruh gaya terhadap suatu benda, dan siswa dapat melakukan percobaan sederhana melalui alat dan bahan yang tersedia.

B. Alur Tujuan Pembelajaran.

1. Memahami apa itu pengertian Gaya.
2. Mengenal Jenis-jenis Gaya

C. Profil Pancasila.

1. Bernalar Kritis
2. Mandiri
3. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

Buku atau Gambar Ilustrasi

E. Tujuan dan Kegiatan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui Apa itu gaya Listrik.

2. Siswa Mampu mempraktekan Gaya Listrik.
3. Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap suatu benda

F. Materi Pembelajaran.

Pengertian Gaya (gaya Listrik)

G. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Inquiry Based Learning
2. Metode : Berdiskusi Kelompok, Melakukan Percobaan, Penugasan dan Tanya Jawab.

H. Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Salam Pembuka 2. Siswa Merespon salam pembuka dan berdoa . 3. Siswa mengajukan tangan tanda kehadiran siswa. 4. Siswa merespon apersepsi. 5. Melakukan ice breaking sebelum belajar 6. Siswa menyimak tujuan pembelajaran	10 Menit
Inti Pembelajaran	1. Guru mengajak para siswa untuk belajar diluar ruangan agar lebih memahami dan	

	materi yang diajarkan. 2. Memasuki pembelajaran guru bertanya kepada siswa apa yang dimaksud dengan Gaya. 3. Kemudian guru menjelaskan mengenai pengertian gaya. 4. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan diluar ruangan 5. Lalu guru menjelaskan tentang jenis gaya diluar ruangan termasuk gaya listrik dan pengaruh gaya terhadap suatu benda 6. Kemudian guru menanyakan kepada siswa mengenai penjelasan yang diajarkan apakah sudah mengerti atau tidak 7. Kemudian guru membagi kelompok untuk berdiskusi mengenai materi tersebut 8. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 9. Guru meminta siswa untuk belajar kembali dirumah terkait pembelajaran	50 Menit
--	--	----------

	hari ini	
Penutup	1. Sebelum pulang guru meminta Siswa menyanyikan lagu gelang Sepatu gelang. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang Dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam.	10 Menit

I. Penilaian dan tindak lanjut

a. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis

2. Bentuk instrument penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

b. Tindak lanjut

1. Remedial

- a. kegiatan remedy dilaksanakan apabila nilai siswa kurang dari KKM.
- b. Guru memberikan bimbingan kepada siswayang belum mampu menguasai materi pembelajaran

Pinangsori, 26 Oktober 2024

Guru Kelas IV

Anisa Rmadhani Tama Sitompul

SOAL TEST SIKLUS II PERTEMUAN 1

1. Saat kamu melompat, kamu melawan gaya gravitasi bumi. Pertanyaan: Apa yang terjadi pada energi potensialmu saat kamu berada di titik tertinggi lompatan?
 - a. potensial meningkat
 - b. Energi potensial menurun
 - c. Energi potensial tetap
 - d. Energi potensial berubah menjadi energi kinetik
2. Sebuah benda bermassa 2 kg ditarik dengan gaya 10 N. Percepatan benda tersebut adalah...
 - a. 2 m/s^2
 - b. 5 m/s^2
 - c. 10 m/s^2
 - d. 20 m/s^2
3. Sebuah benda yang diam akan tetap diam dan benda yang bergerak akan tetap bergerak dengan kecepatan tetap jika...
 - a. Tidak ada gaya yang bekerja padanya
 - b. Ada gaya yang seimbang bekerja padanya
 - c. Ada gaya yang tidak seimbang bekerja padanya
 - d. Ada gaya gesek yang bekerja padanya
4. Hukum Newton ketiga menyatakan bahwa...
 - a. Setiap aksi selalu menimbulkan reaksi yang sama besar dan berlawanan arah
 - b. Percepatan suatu benda berbanding lurus dengan gaya total yang bekerja padanya dan berbanding terbalik dengan massanya
 - c. Setiap benda akan mempertahankan keadaan diam atau gerak lurus beraturan kecuali ada gaya luar yang bekerja padanya
 - d. Gaya gravitasi antara dua benda berbanding lurus dengan hasil kali massa kedua benda dan berbanding terbalik dengan kuadrat jarak antara kedua benda
5. Berikut ini adalah hal-hal mempengaruhi gerak jatuh benda karena gaya gravitasi kecuali....
 - a. Berat Benda
 - b. Bentuk Benda
 - c. Luas Permukaan benda
 - d. Harga benda
6. Semakin kasar permukaan benda maka gaya gesek yang dihasilkan semakin....
 - a. Kecil
 - b. Besar
 - c. Meluas
 - d. Mengecil
7. Contoh gaya pegas dapat dilihat dari...
 - a. Kompor
 - b. Katapel
 - c. Mobil

- d. Kelereng
- 8. Gaya yang menyebabkan rambut berdiri saat digosok dengan balon adalah...
 - a. Gaya gravitasi
 - b. Gaya magnet
 - c. Gaya listrik statis
 - d. Gaya gesek
- 9. Sebuah benda digantung pada tali. Gaya-gaya yang bekerja pada benda adalah...
 - a. Gaya berat dan gaya normal
 - b. Gaya berat dan gaya tegangan tali
 - c. Gaya normal dan gaya gesek
 - d. Gaya gesek dan gaya tegangan tali
- 10. Gaya gesek statis bekerja pada benda ketika...
 - a. Benda bergerak dengan kecepatan konstan
 - b. Benda diam dan terdapat gaya luar yang berusaha menggerakkannya
 - c. Benda meluncur pada permukaan kasar
 - d. Benda jatuh bebas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)

Pertemuan : 4 (Empat)

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

A. Capaian Kompetensi (CP)

Memahami berbagai jenis-jenis gaya dan bagaimana pengaruh gaya terhadap suatu benda, dan siswa dapat melakukan percobaan sederhana melalui alat dan bahan yang tersedia.

B. Alur Tujuan Pembelajaran.

1. Memahami apa itu pengertian Gaya.
2. Mengenal Jenis-jenis Gaya

C. Profil Pancasila.

1. Bernalar Kritis
2. Mandiri
3. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

Buku atau Gambar Ilustrasi

E. Tujuan dan Kegiatan Pembelajaran

1. Siswa dapat Mengetahui Apa itu Gaya Gravitasi

2. Siswa Mampu mempraktekan Gaya Gravitasi
3. Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap suatu benda

F. Materi Pembelajaran.

Pengertian Gaya (gaya Gravitasi)

G. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Inquiry Based Learning
2. Metode : Berdiskusi Kelompok, Melakukan Percobaan, Penugasan dan Tanya Jawab

H. Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Salam Pembuka 2. Siswa Merespon salam pembuka dan berdoa . 3. Siswa mengajukan tangan tanda kehadiran siswa. 4. Siswa merespon apersepsi. 5. Melakukan ice breaking sebelum belajar 6. Siswa menyimak tujuan pembelajaran	10 Menit
Inti Pembelajaran	1. Guru mengajak para siswa untuk belajar diluar ruangan agar lebih memahami dan materi yang diajarkan.	

	2. Memasuki pembelajaran guru bertanya kepada siswa apa yang dimaksud dengan Gaya. 3. Kemudian guru menjelaskan mengenai pengertian gaya. 4. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan diluar ruangan 5. Lalu guru menjelaskan tentang jenis gaya diluar ruangan termasuk gaya Gravitasi dan pengaruh gaya terhadap suatu benda 6. Kemudian guru menanyakan kepada siswa mengenai penjelasan yang diajarkan apakah sudah mengerti atau tidak 7. Kemudian guru membagi kelompok untuk berdiskusi mengenai materi tersebut dan siswa melakukan percobaan sederhana untuk mengamati pengaruh gaya gravitasi terhadap benda yang jatuh dari ketinggian yang berbeda. 8. Guru menunjuk salah satu siswa untuk	50 Menit
--	--	----------

	Menyimpulkan Pembelajaran Hari ini 9. Guru meminta siswa untuk belajar kembali dirumah terkait pembelajaran hari ini	
Penutup	1. Sebelum pulang guru meminta Siswa menyanyikan lagu gelang Sepatu gelang. 2. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang Dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam.	10 Menit

I. Penilaian dan tindak lanjut

1. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian keterampilan : Uji untuk kerja

b. Bentuk instrument penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

2 Tindak lanjut

1. Remedial

- a. kegiatan remedy dilaksanakan apabila nilai siswa kurang dari KKM.
- b. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu menguasai materi pembelajaran.

Pinangsori, 26 Oktober 2024

Guru Kelas IV

Anisa Rmadhani Tama Sitompul

SOAL TEST SIKLUS II PERTEMUAN II

1. Sebuah benda digantung pada tali. Gaya-gaya yang bekerja pada benda adalah...
 - a. Gaya berat dan gaya normal
 - b. Gaya berat dan gaya tegangan tali
 - c. Gaya normal dan gaya gesek
 - d. Gaya gesek dan gaya tegangan tali
2. Sebuah mobil bergerak dengan kecepatan konstan di jalan yang menikung. gaya yang menyebabkan mobil tetap mengikuti jalan tersebut adalah...
 - a. Gaya gravitasi
 - b. Gaya gesek statis
 - c. Gaya normal
 - d. Gaya sentripetal
3. Sebuah benda dilemparkan vertikal ke atas. Pada titik tertinggi, gaya yang bekerja pada benda adalah...
 - a. Hanya gaya berat
 - b. Gaya berat dan gaya dorong
 - c. Gaya berat dan gaya gesek udara
 - d. Hanya gaya dorong
4. Gaya sentripetal berfungsi untuk...
 - a. Mengubah arah gerak benda
 - b. Mempercepat gerak benda
 - c. Memperlambat gerak benda
 - d. Menghentikan gerak benda
5. Sebuah lift bergerak ke atas dengan percepatan konstan. Seorang penumpang di dalam lift akan merasakan beratnya...
 - a. Lebih kecil dari berat sebenarnya
 - b. Sama dengan berat sebenarnya
 - c. Lebih besar dari berat sebenarnya
 - d. Nol
6. Seorang anak sedang menarik kreta mainan dengan tali. Tiba tiba tali nya putus, manakah pernyataan yang paling tepat menjelaskan mengapa kreta mainan tersebut adalah....
 - a. Kreta mainan kehabisan tenaga
 - b. Tidak ada gaya yang bekerja pada kreta mainan lagi
 - c. Kreta mainan terlalu berat
 - d. Permukaan lantai terlalu licin
7. Seorang siswa ingin membuat sebuah ayunan sederhana di halaman belakang rumah. Bahan apa yang paling tepat digunakan sebagai tali ayunan tersebut aman dan kuat ?

- a. Tali Rafia
 - b. Karet gelang
 - c. Tali tambang
 - d. Benang
8. Andi ingin memindahkan lemari yang sangat berat. Ia mencoba mendorong sendiri tetapi tidak berhasil. Andi meminta bantuan Beni. Menurut mu, mengapa Andi dan Beni lebih mudah memindahkan lemari bersama-sama ?
- a. Karena jumlah gaya yang diberikan
 - b. Karena jarak antara Budi dan Beni lebih dekat
 - c. Karena lemari menjadi ringan
 - d. Karena gaya gesek menjadi lebih kecil
9. Menutup pintu dari dalam ruangan membutuhkan gaya yang berupa...
- a. Dorongan
 - b. Tarikan
 - c. Tolakan
 - d. Lemparan
10. Seorang anak meluncur di perosotan. Faktor apa yang paling mempengaruhi kecepatan anak saat meluncur adalah...
- a. Tinggi perosotan
 - b. Berat badan anak
 - c. Bentuk perosotan
 - d. Bahan Perosotan

Lampiran 3.

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Kecamatan Pinangsori

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : IV/ II

Nama Validator :

Pekerjaan :

A. Petunjuk

1. Saya memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

NO	URAIAN	VALIDASI			
		1	2	3	4
1	Format RPP 1 2 3 4 a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar c. Kejelasan rumusan indicator d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				

3	Bahasa a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase b. pembelajaran Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Kajian a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif peserta didik				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum Penilaian umum terhadap RPP				

Penilaian = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

Keterangan :

A = 80- 100

Keterangan : A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = 70- 79

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = 60- 69

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D = 50- 59

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....
.....
.....

Pinangsori 2025

Validator

Lampiran 4.

LEMBAR VALIDITAS TES

Satuan Pendidikan : MIN 3 Kecamatan Pinangsori

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : IV/ II

Materi Ajar : Gaya

Petunjuk : Berilah tanda centrang (√) pada kolom V, VDR, dan TV

Keterangan : V (Valid), VDR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid)

A. Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumaah, disekolah dan tempat bermain.

B. Kompetensi Dasar.

1. Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
2. Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar.

C. Indikator

1. Mempraktekkan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

2. Menjelaskan macam-macam gaya , anantara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
3. Membedakan macam-macam gaya, anantara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4. Mengarahkan peserta didik untuk memahami macam-macam gaya dilingkungan sekitar.

KISI-KISI INSTRUMEN

NO	INDIKATOR	ASPEK KOGNITIF						JUMLAH SOAL
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Mengidentifikasi materi gaya	√						1,2,3,4,5, 6,7
2	Menghubungkan gaya pada setiap gerakan yang terjadi		√					8, 9, 10, 11, 12,13, 14
3	Menghubungkan materi gaya dengan kehidupan sehari-hari, membangun pemahaman konsep melalui kegiatan,			√				15,16, 17,18 19,20, 21
4	Mengidentifikasi gerakan yang terjadi pada materi gaya				√			22, 23,24,25, 26,27,28
5	Meningkatkan Pemahaman konsep gaya pada tingkat analisis					√		29, 30, 31, 32,

								33,34, 35
6	Mengidentifikasi materi gaya dan menghubungkan geak pada setiap kegiatan						√	36, 37, 38, 38, 39, 40.

DOKUMENTASI



Gambar 1.1
Suasana Belajar enggunakan Metode Outdoor Study



Gambar 1.2
Membagian Soal Tes Kepada setiap Kelompok





Gambar1.3
Suasana Belajar di MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah



Gambar 1.4
Penerapan Metode Outdoor Study

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Anisa Ramadhani Tama Sitompul
Nim 2120500122
Tempat, Tgl Lahir : Pinangsori, 29 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat: : Pinangsori, Tapanuli Tengah
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
NO.TEL : 0813-6063-0158
Email : anisaramadhani2903@mail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

Ayah : Tagor Martua Sitompul
Ibu : Arnovita Aryanti Lubis
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Pinangsori, Tapanuli Tengah

III. PENDIDIKAN

1. TK IQRA' Hasanah Muslimat NU Pinangsori dari Tahun 2008-2009
2. SD Negeri 153074 Pinangsori dari Tahun 2009-2012
3. SD Negeri 153075 Pinangsori dari Tahun 2012-2015
4. MTs Al-Muhajirin Pinangsori dari Tahun 2015-2018
5. SMA Negeri 1 Pinangsori dari Tahun 2018-2021
6. UIN SYAHADA Padangsidempuan dari Tahun 2021-2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

7 Oktober 2024

Nomor : B7566/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
2. Asriana Harahap, M.Pd.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Anisa Ramadhani Tama Sitompul
NIM	: 2120500122
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Efektivitas Metode <i>Outdoor Study</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1151 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025

25 Maret 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MIN 3 Kecamatan Pinangsori
Kabupaten Tapanuli Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Anisa Ramadhani Tama Sitompul

NIM : 2120500122

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Huta Buntul, Kec. Pinangsori, Kab. Tapanuli Tengah

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Efektivitas Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Gaya di Kelas IV MIN 3 Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 14 April 2025 s.d. tanggal 10 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TAP. TENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 TAPANULI TENGAH
Jl.LAPANGAN KEC.PINANGSORI TELP. 0631 391247
minpinangsori_1@yahoo.co.id

KodePos : 22653

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 53/Mi.02.09.003/PP.00/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MIN 3 Tapanuli Tengah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISA RAMADHANI TAMA SITOMPUL
NIM : 2120500122
Program Studi : PGMI
Mahasiswa Dari : UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Benar telah menyelesaikan penelitian dan pengambilan data – data di MIN 3 Tapanuli Tengah guna untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Gaya Di Kelas IV (Empat) di MIN 3 Tapanuli Tengah Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinangsori, 15 April 2025

Kepala



Rahmadi Tanjung, S.Pd.I
NIP. 197507291999031003